

**DAMPAK PENERAPAN APLIKASI *INLISLITE* TERHADAP
LAYANAN SIRKULASI DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN
KEARSIPAN KABUPATEN ACEH TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

SAHARA JULIANA
NIM. 170503033

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
2022**

**DAMPAK PENERAPAN APLIKASI *INLISLITE* TERHADAP
LAYANAN SIRKULASI DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN
KEARSIPAN KABUPATEN ACEH TENGAH**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi**

Program Studi Ilmu Perpustakaan

Diajukan Oleh :

SAHARA JULIANA

NIM. 170503033

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora

Program Studi Ilmu Perpustakaan

Disetujui Oleh :

جامعة الرانيري

Pembimbing I A R - R A N I R Pembimbing II



Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS

NIP. 19770101 200604 1 004



Asnawi, S.IP., M.IP

NIP. 19881122 202012 1 010

SKRIPSI

**Telah Diuji Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan
Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian
Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan**

Pada Hari/Tanggal

**Selasa/26 Juli 2022
26 Dzulhijjah 1443 H**

Darussalam – Banda Aceh

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua

**Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS
NIP. 19770101 200604 1 004**

Sekretaris

**Asnawi, S.IP., M.LIS
NIP. 19881122 202012 1 010**

Penguji I

**Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS
NIP. 19771115 200912 1 001**

Penguji II

**Cut Putroe Yuliana, M.IP
NIP. 19850707 201903 2 017**

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam – Banda Aceh**



**Dr. Fauzi Ismail, M.Si
NIP. 196805111994021001**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sahara Juliana

NIM : 170503033

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Humaniora

Judul Skripsi : Dampak Penerapan Aplikasi Inlislite Terhadap Layanan Sirkulasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tengah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika dikemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 27 Juni 2022

Yang menyatakan,



Sahara Juliana

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas rahmat Allah SWT yang sangat berlimbah sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul **“Dampak Penerapan Aplikasi Inlislite Terhadap Layanan Sirkulasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tengah”**. Shalawat dan salam tidak lupa pula disanjungkan kepada baginda Muhammad SAW yang membawa cahaya penerang bagi seluruh umat muslim di dunia. Skripsi ini disusun sebagai salah satu tugas yang harus penulis selesaikan guna memenuhi dan melengkapi syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Negeri Islam Ar-Raniry Banda Aceh. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan arahan selama proses penulisan maupun pengumpulan data-data yang dibutuhkan. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Fauzi, M.Si selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, para Wakil Dekan dan seluruh jajarannya yang telah membantu kelancaran skripsi ini.

2. Ibu Nurhayati Ali Hasan, M.LIS selaku Ketua Program studi Ilmu Perpustakaan sekaligus Penasehat Akademik dan Bapak Mukhtaruddin, M.LIS selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Perpustakaan serta seluruh dosen dan staf fakultas adab dan humaniora uin ar-raniry yang telah mendidik dan membantu penulis selama ini.
3. Bapak Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS selaku pembimbing pertama dan Bapak Asnawi, S.IP., M.IP selaku pembimbing kedua yang telah membimbing dan memberikan arahan selama penulisan skripsi ini dari awal hingga selesai.
4. Ibu Dra Rasidah K selaku sekretaris pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tengah beserta para staf pustakawan yang telah banyak membantu dan memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi.
5. Kedua orang tua saya yaitu, ayahanda tercinta Bapak Sapuansyah dan ibunda tercinta Elviana yang tiada hentinya memberikan dukungan yang luar biasa dalam proses pembuatan skripsi ini. dan juga ketulusan untaian do'a serta pengorbanan tiada hentinya demi keberhasilan penulis.
6. Kepada kedua adik-adik ku tercinta Elsan Alfajri dan juga Aidil Fitrah yang juga menjadi semangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Sahabat seperjuangan Rauzatunnisa, Hafidhah Azura, Zikri Antika, Nurul Azmi, Siti Zahara, Solin, M. Reza, Fitri Wayuti dan juga Silvia Ulfa, serta teman-teman seperjuangan pada program studi Ilmu

Perpustakaan Angkatan 2017 UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang selama ini telah memberikan semangat, bantuan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan karya Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Akhir kalimat kepada Allah SWT jualah semua diserahkan, dengan harapan semoga skripsi ini bermanfaat, terutama bagi penulis pada khususnya dan juga pada pembaca pada umumnya. Terimakasih atas bantuan dari semua pihak semoga mendapatkan balasan yang setimpal dari-Nya. Amiin Yaa Rabbal “Alamin”

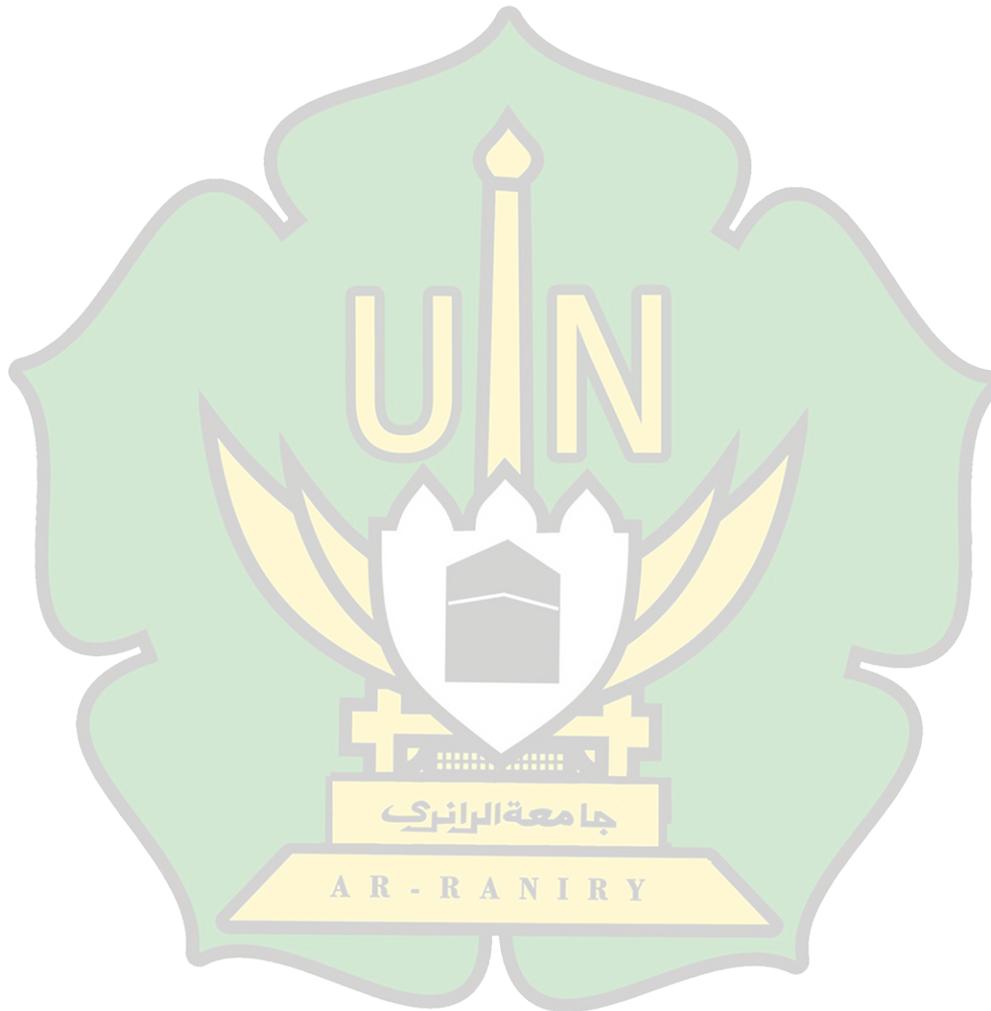
Banda Aceh, 27 Juli 2022
Penulis,

Sahara Juliana

DAFTAR ISI

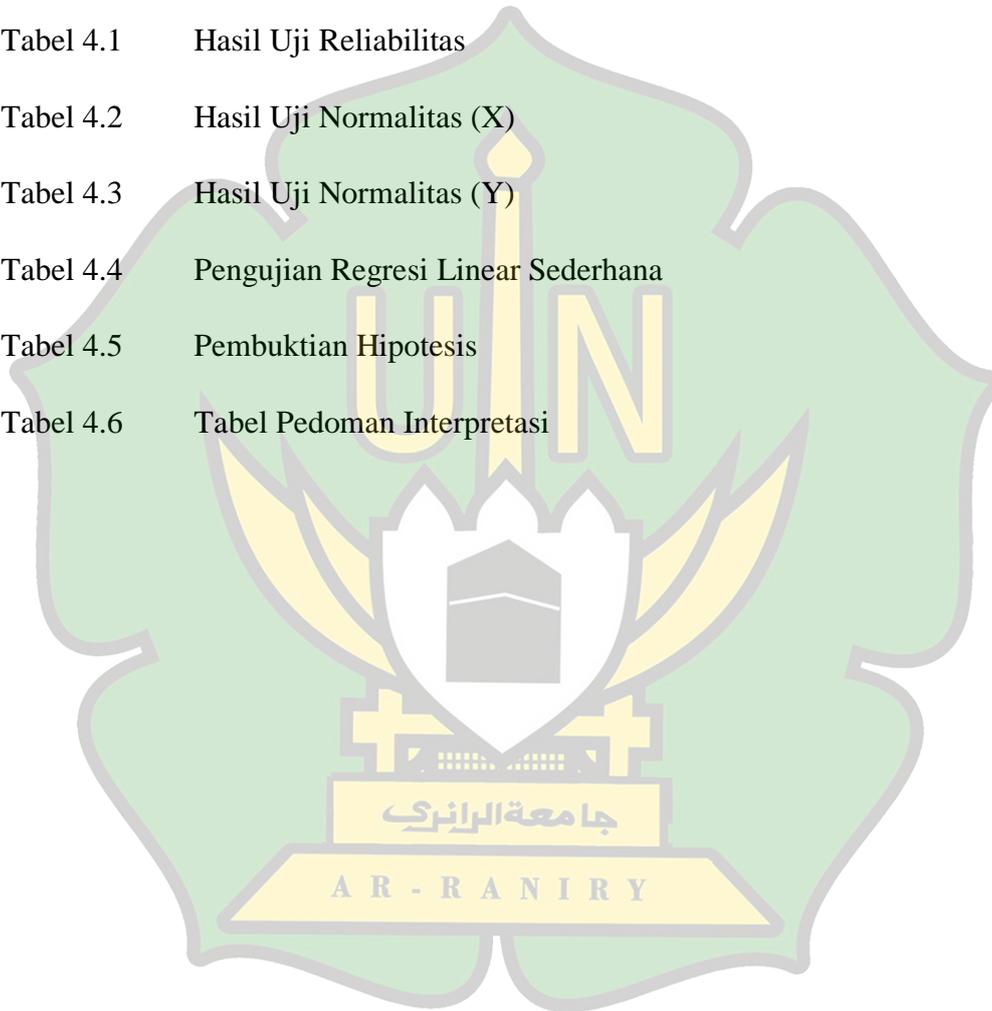
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x
BAB 1: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Penjelasan Istilah.....	8
BAB 2 : KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	11
A. Kajian Pustaka.....	11
B. Aplikasi Inlislite	15
1. Pengertian Aplikasi Inlislite.....	15
2. Tujuan Aplikasi Inlislite.....	16
3. Manfaat Aplikasi Otomasi Perpustakaan.....	18
4. Bagian-Bagian Otomasi Perpustakaan.....	20
C. Layanan Sirkulasi	23
1. Pengertian Layanan Sirkulasi.....	23
2. Kegiatan Sirkulasi	25
3. Fungsi Sirkulasi.....	27
4. Kelebihan Sirkulasi Dengan Menggunakan Komputer.....	29
5. Manfaat Aplikasi Perpustakaan Terhadap Kegiatan Layanan Sirkulasi.....	32
BAB 3 : METODOLOGI PENELITIAN	35
A. Rancangan Penelitian	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
C. Hipotesis.....	36
D. Populasi dan Sampel	37
E. Validitas dan Reliabilitas	39
F. Teknik Pengumpulan Data	41
G. Teknik Analisis Data	44
BAB 4 : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	47
B. Hasil Penelitian	53
C. Pembahasan	60

BAB 5 : PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.0	Skala Penilaian Kuesioner
Tabel 3.1	Interpretasi angka indeks <i>korelasi product moment</i>
Tabel 4.0	Uji Validitas Data
Tabel 4.1	Hasil Uji Reliabilitas
Tabel 4.2	Hasil Uji Normalitas (X)
Tabel 4.3	Hasil Uji Normalitas (Y)
Tabel 4.4	Pengujian Regresi Linear Sederhana
Tabel 4.5	Pembuktian Hipotesis
Tabel 4.6	Tabel Pedoman Interpretasi



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.0 Struktur organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten
Aceh Tengah



DAFTAR LAMPIRAN

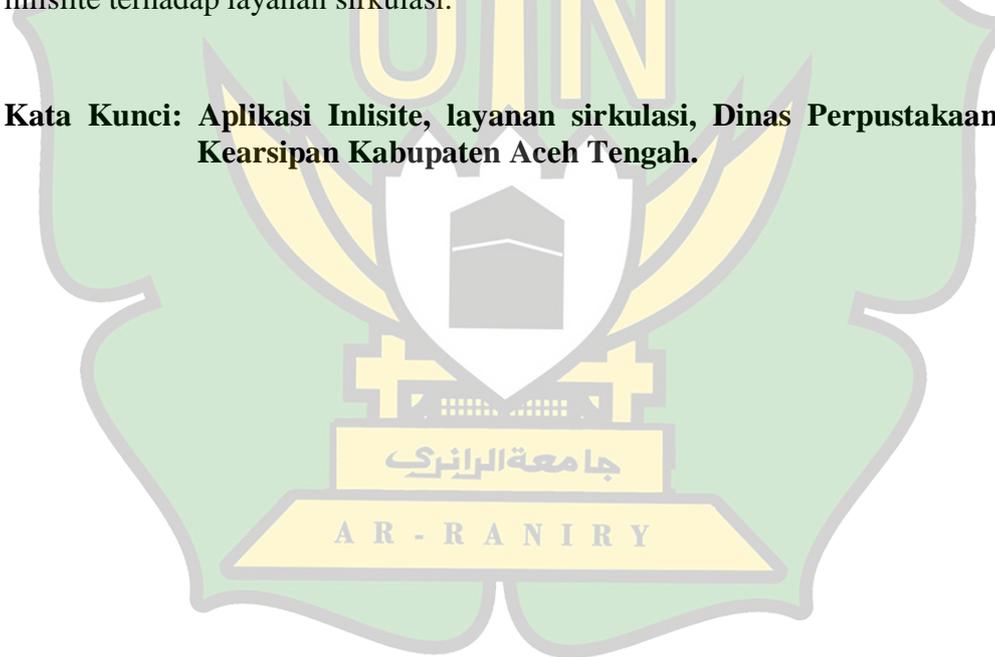
- Lampiran 1: Surat Keputusan Pembimbing Skripsi dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran 2: Surat Rekomendasi Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran 3: Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tengah
- Lampiran 4: Lembar Kuesioner Angket Penelitian
- Lampiran 5: Hasil Uji Validitas Variabel X dan Y
- Lampiran 6: Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y
- Lampiran 7: Tabulasi Data Mentah Hasil Penelitian
- Lampiran 8: Daftar Riwayat Hidup Penulis



ABSTRAK

Penelitian ini dengan judul “Dampak Penerapan Aplikasi Inlislite Terhadap Layanan Sirkulasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tengah.” Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah penerapan Aplikasi *Inlislite* berdampak terhadap layanan sirkulasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tengah. Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah kuantitatif dengan pendekatan regresi linear sederhana. Penelitian ini dilakukan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tengah, sampel pada penelitian ini berjumlah 95 orang dengan teknik penentuan secara *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, penyebaran angket dan dokumentasi. Adapun teknik pengolahan data yaitu dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana dan dibantu dengan program SPSS. Hasil penelitian yang diperoleh nilai signifikansi pada regresi adalah sebesar $0,400 > 0.05$ atau 5% taraf kesalahan yang telah ditentukan, sehingga artinya terdapat dampak yang signifikan antar penerapan aplikasi inlislite terhadap layanan sirkulasi.

Kata Kunci: Aplikasi Inlislite, layanan sirkulasi, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tengah.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi yang sedemikian cepat saat ini (TIK) telah memberi dampak yang amat menguntungkan di bidang pendidikan. Tidak hanya di bidang pendidikan saja, perkembangan TIK juga dirasakan dan dimanfaatkan oleh perpustakaan sebagai lembaga penyedia informasi. Banyak hal dipermudah, seperti akses perpustakaan online, katalog online, dan pengelolaan informasi.

Perpustakaan mulai berkembang dengan memanfaatkan perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai pemenuhan kebutuhan informasi serta sebagai upaya meningkatkan pelayanan yang diberikan kepada pengguna sekaligus meningkatkan nilai tawarnya. Salah satu bukti perkembangan TIK yang dirasakan di perpustakaan adalah penggunaan aplikasi otomasi *inlislite*.

Sistem otomasi perpustakaan menggunakan teknologi informasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi tugas-tugas administrasi di dalam perpustakaan. Pengadaan, inventarisasi, katalogisasi, sirkulasi sumber daya perpustakaan, anggota manajemen, statistik, dan tugas-tugas lainnya semuanya dapat dihubungkan dengan sistem informasi perpustakaan.¹

¹ Gatot Subrata, *Automasi Perpustakaan*, jurnal pustakawan perpustakaan UM, diakses pada 17 Februari 2021 dari situs:
[http://Library.um.ac.id/images/stories/Pustakawan/kargto/Automasi Perpustakaan.pdf](http://Library.um.ac.id/images/stories/Pustakawan/kargto/Automasi%20Perpustakaan.pdf)

Sistem otomasi perpustakaan atau dikenal juga dengan istilah *integrated library system* adalah suatu sistem di perpustakaan yang menggunakan teknologi informasi untuk mengintegrasikan setiap kegiatan di perpustakaan. Otomatisasi akan mempermudah pekerjaan pustakawan dikarenakan kecepatan pengolahan data pengguna dan koleksi bahan pustaka, akurasi pencarian informasi dan lain sebagainya. Hal tersebut bertujuan agar sistem otomasi perpustakaan tidak hanya memungkinkan pengguna tetapi juga pustakawan dan staf perpustakaan lainnya menjadi lebih produktif dan efisien dalam menjalankan tugasnya.²

Menurut Duval dan Main, alasan yang paling sering ditemui dan dikutip untuk otomasi perpustakaan adalah peningkatan proses efisiensi (*improved processing efficiency*), peningkatan layanan kepada pengguna (*service improvement to users*), penghematan atau penekanan pembiayaan (*savings and financing emphasis*), dan meningkatkan informasi administrasi dan manajemen (*improvement of administrative and management information*). Dari berbagai alasan yang dikemukakan oleh Duval dan Main, penerapan sistem otomasi perpustakaan akan memberikan konsekuensi yang berpengaruh terhadap aturan yang berlaku di sebuah perpustakaan.³

² Norlice Vera Potoboda, Servi Stevi Sumendap, Yuerawati Pasoreh. "Membangun sistem otomasi perpustakaan sebagai upaya mempertahankan eksistensi perpustakaan (studi pada badan perpustakaan arsip dan dokumentasi provinsi Sulawesi utara)" e-journal "Acta Diurna" Vol. V, No. 5, Tahun 2016. Diakses pada tanggal 7 juli 2021 dari situs: <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurna/article/view/13545>

³ Yuniwati, Suwondo. Otomasi Perpustakaan, desember 2012. Diakses pada tanggal 7 juli 2021 dari situs: http://eprints.undip.ac.id/45037/1/PENG_OTOMASI_PERPUSTAKAAN_sekolah.pdf

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata dampak mempunyai makna yaitu pengaruh kuat yang memberikan akibat positif maupun negatif.⁴ Jadi dampak adalah pengaruh yang berpotensi memiliki efek pada suatu objek yang terlibat. Dalam hal ini, khususnya pada efek yang dirasakan dari penggunaan aplikasi Inlislite seperti pekerjaan pustakawan akan mempermudah dan menghemat waktu. Adapun tugas-tugas tersebut ialah inventarisasi, katalogisasi, dan sirkulasi.

Pada proses sirkulasi, nomor register pengguna akan dipindai terlebih dahulu. Informasi pengguna kemudian akan muncul di layar. Basis data sirkulasi akan digunakan untuk menyimpan informasi tentang pengguna dan bahan pustaka. Perpustakaan menggunakan *barcode* untuk menjaga keakuratan pencatatan transaksi. *Barcode* adalah sebuah sistem penggambaran atau perwujudan data yang dapat dibaca mesin optik untuk memproses bahan pustaka. Baik kartu anggota perpustakaan dan item-item dalam koleksi memiliki *barcode* yang terpasang. *Barcode* akan menunjukkan nomor unik untuk koleksi bahan perpustakaan serta nomor registrasi pengguna atau pemakai. Pemindai scanner atau scammer dapat membaca *barcode*.⁵

Barcode, atau yang sering disebut dengan kode batang biasanya terletak di bagian punggung koleksi. *Barcode* didapatkan setelah memasukkan informasi

⁴ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (Online) diakses pada tanggal 08 November 2021 dari situs: <https://kbbi.web.id/dampak>

⁵ Ade Suryadi, *Pengertian Otomasi Perpustakaan Tujuan Manfaat dan Fungsi*, 08 Mei 2019. Diakses pada tanggal 14 juli 2021 dari situs: <https://elibrary.bsi.ac.id/readnews/2019/05/17/pengertian-otomasi-perpustakaan-tujuan-manfaat-dan-fungsi.html>

buku ke dalam database yang digunakan di perpustakaan. Saat ini, *Inlislite* merupakan program yang sering digunakan sebagai database perpustakaan.

Program perangkat lunak yang dikenal sebagai Inlislite, juga dikenal sebagai program aplikasi otomatisasi perpustakaan, berfungsi sebagai penataan data perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Adapun, Inlislite juga digunakan untuk mengelola dan menyajikan koleksi digital, membuat perpustakaan digital, dan mengotomatisasi perpustakaan.⁶

Seperti yang sudah disampaikan, pengimplementasian aplikasi otomasi perpustakaan ini mempunyai dampak atau keterlibatan terhadap sebuah kebijakan yang ada dan diterapkan, baik kepada pustakawan, pemustaka, dan perpustakaan. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tengah telah menerapkan aplikasi Inlislite versi 3.1 sebagai aplikasi otomasi yang memberi kemudahan ketika melakukan kegiatan inventarisasi, katalogisasi dan sirkulasi.

Penerapan otomasi perpustakaan menjadi sebuah kebaruan atau inovasi pada setiap perpustakaan. UU RI No.43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan pada pasal 14 ayat 3 yang disebutkan bahwa setiap perpustakaan mengembangkan layanan perpustakaan sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi dilanjutkan lagi dengan pasal 38 ayat 1 dan 2 yang menyatakan bahwa setiap penyelenggara perpustakaan menyediakan sarana dan prasarana sesuai dengan standar nasional perpustakaan, ayat 2 sarana dan prasarana

⁶ Aristianto Hakim, *Program Aplikasi INLISlite Versi 3 Sebagai Pilihan Sarana Otomasi Perpustakaan dan Interoperabilitas Antar Perpustakaan*, 31 Agustus 2016. Pdf. Diakses pada tanggal 1 Agustus 2021 dari situs : <http://idr.uin-antasari.ac.id>

sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dimanfaatkan dan di kembangkan sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi.⁷

Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia mengeluarkan surat keputusan Nomor 19 pada tahun 2016 yang memuat isi tentang penetapan *Inlisenerprise* dan *Inlislite* sebagai aplikasi resmi Perpustakaan Nasional.⁸ Karena keluarnya surat ketetapan ini dan juga perpustakaan nasional yang menjadi panutan untuk perkembangan bagi setiap perpustakaan, menjadi acuan bagi setiap perpustakaan di Indonesia untuk mengembangkan sistem teknologi perpustakaan sesuai dengan instruksi dari perpustakaan nasional.

Observasi awal yang penulis lakukan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tengah, pada pertengahan tahun 2017 perpustakaan ini mulai menerapkan aplikasi *inlislite* versi 3.1 sebagai otomasi perpustakaan. Sebelum adanya penerapan aplikasi *inlislite* ini dijalankan, pihak perpustakaan menerapkan sistem layanan sirkulasi dengan cara mencatat informasi koleksi dan identitas peminjam koleksi perpustakaan pada buku portofolio secara konvensional/manual.

Sebelum penerapan *Inlislite* dilakukan kartu tanda anggota perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan kabupaten Aceh Tengah diformat sendiri oleh pustakawan yang bertugas melayani sirkulasi. Proses pengembalian serta peminjaman masih dilakukan secara konvensional/manual dengan mencatat data koleksi pada buku portofolio dan pemustaka yang meminjam koleksi dari

⁷ Undang-Undang Republik Indonesia No.43 Tahun 2007

⁸ Surat Keputusan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, nomor.19, Tahun 2016.

perpustakaan tersebut wajib meninggalkan kartu keanggotaan pada meja sirkulasi. Setelah koleksi yang dipinjamkan dikembalikan lagi oleh pemustaka maka kartu anggota dikembalikan lagi kepada pemustaka pemilik kartu tersebut.⁹

Layanan sirkulasi yang sebelumnya dilakukan secara manual, saat ini dengan adanya bantuan dari otomasi perpustakaan yang diterapkan tentunya memberikan dampak yang akan dirasakan oleh pemustaka maupun pustakawan. Perubahan layanan sirkulasi manual menjadi sistem sirkulasi otomasi tentunya memiliki dampak atau efek yang harus dihadapi. Hadirnya otomasi perpustakaan semestinya menjadi solusi bagi pekerjaan yang dilakukan dan meringankan serta mengefisienkan waktu, pada kenyataannya pustakawan belum memanfaatkan inlisite untuk dapat mengefisienkan kegiatan layanan sirkulasi, sehingga kegiatan layanan sirkulasi yang dilakukan masih agak lambat dikarenakan data peminjaman dicatat pada buku peminjaman barulah setelahnya dilakukan penginputan data kembali pada aplikasi inlisite.

Pada dasarnya pekerjaan yang sebelumnya dilakukan secara manual semestinya mengalami perubahan setelah adanya fasilitas pendukung seperti otomasi perpustakaan yang akan membantu dalam proses layanan sirkulasi. Dengan adanya bantuan dari otomasi perpustakaan, pekerjaan yang memakan waktu dapat diminimalisir dengan hanya melakukan pemindaian pada *barcode* dan selanjutnya memberikan stempel untuk jadwal tanggal kembali koleksi

⁹ Wawancara dengan ibu Uli, Pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan kabupaten Aceh Tengah

perpustakaan tersebut.¹⁰ Pekerjaan ini semestinya tidak memakan waktu lebih banyak dan tidak membuat pemustaka menunggu terlalu lama. Bahkan ini tidak akan membuat pemustaka harus mengantri pada saat melakukan proses sirkulasi dikarenakan telah menggunakan otomasi yang telah terkomputerisasi. Fenomena ini menarik untuk dikaji lebih mendalam mengenai dampak penerapan aplikasi *Inlislite* terhadap sirkulasi koleksi, untuk mendapatkan jawaban atas fenomena ini maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Dampak Penerapan Aplikasi *Inlislite* terhadap Layanan Sirkulasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tengah”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan di atas maka permasalahan yang dibahas disini yaitu, apakah penerapan Aplikasi *Inlislite* berdampak terhadap layanan sirkulasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tengah?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan Aplikasi *Inlislite* berdampak terhadap layanan sirkulasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tengah.

¹⁰ Harmawan, *Sistem Otomasi Perpustakaan*, 6 April 2016. Diakses pada tanggal 25 November 2021 pada Situs: <https://docplayer.info/30208517-Konsep-dan-perencanaan-dalam-automasi-perpustakaan.html>

D. Manfaat penelitian

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian untuk penelitian lain di kemudian hari. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk perkembangan ilmu pengetahuan baik bagi penulis pribadi dan bagi pembaca.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan, wawasan serta pengalaman bagi penulis untuk mengetahui bagaimana dampak dari penerapan *Inlislite* bagi pustakawan dan juga pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tengah. Diharapkan juga penelitian ini dapat menjadi rujukan informasi bagi pustakawan dalam menjalankan aplikasi *Inlislite* untuk meningkatkan dan mempermudah temu kembali informasi.

E. Penjelasan Istilah

Agar menghindari kesalahpahaman serta terjadinya multi tafsir dari pembaca saat memahami isi dari tulisan ini, maka penting untuk menguraikan istilah yang digunakan di dalam tulisan ini. Istilah-istilah yang digunakan diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Dampak

Dampak, menurut Jotin Khristy, adalah sebuah jasa kepada lingkungan dan juga kawasan yang diberikan pelayanan. Menurut Otto Soemarwoto dampak ialah sebuah aktivitas yang bisa dilaksanakan dengan beragam hal. Seperti aktivitas kimia, fisika, biologi dan juga aktivitas manusia. Sedangkan JE. Hosio dan juga Irfan Islamy, mereka sepakat mengatakan bahwa dampak merupakan

sebuah perubahan, konsekuensi atau akibat yang disebabkan oleh pelaksanaan sebuah kebijakan.¹¹

Jadi, dampak adalah terjadinya perubahan akibat adanya kegiatan atau tindakan yang dihasilkan oleh suatu kebijakan. Jadi dampak yang penulis maksud adalah dampak yang dihasilkan dari pelaksanaan penerapan aplikasi *Inlislite* yang akan memberikan kemudahan dalam proses inventarisasi, katalogisasi dan juga proses sirkulasi.

b. Aplikasi *Inlislite*

Aplikasi ialah perangkat lunak yang dihasilkan dari penggabungan beberapa fitur tertentu sehingga dapat diakses oleh pengguna. Aristianto Hakim mengatakan bahwa *Inlislite* adalah nama program komputer yang berfungsi sebagai pengolahan data perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi.¹² Otomasi perpustakaan adalah aplikasi perpustakaan yang digunakan untuk menjalankan aktivitas pada perpustakaan seperti input data, keanggotaan dan sirkulasi.

Aplikasi *Inlislite* yang penulis maksudkan disini ialah Aplikasi Otomasi perpustakaan yang telah terkomputerisasi serta diterapkan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tengah, yakni aplikasi *Inlislite* V.3.1 yang terintegrasi berbasis localhost untuk sebuah sistem perpustakaan.

¹¹ Daniel, *Pengertian Dampak Menurut Para Ahli dan Jenis Dari Dampak*, Bejana Kehidupan.com, diakses pada 08 November 2021 pada situs: <https://bejanakehidupan.com/pengertian-dampak-menurut-para-ahli/>

¹² Aristianto Hakim, *program aplikasi inlislite versi 3 sebagai pilihan sarana otomasi perpustakaan dan interoperabilitas antar pepustakaan*, 2016, hlm,1. Diakses pada 22 januari 2021 pada situs: <http://idr.uin-antasari.ac.id>

c. Layanan Sirkulasi

Dalam bahasa Inggris, *circulation* (sirkulasi) mempunyai makna rotasi atau perputaran. Ibrahim menyatakan, layanan sirkulasi membantu pengunjung perpustakaan dalam melakukan peminjaman dan pengembalian bahan pustaka, ini merupakan salah satu contoh kegiatan kerja pelayanan yang melibatkan sirkulasi. Sulistyو menambahkan, salah satu fungsi atau jasa yang menonjol di perpustakaan ialah peminjaman buku dan bahan lainnya.¹³ Menurut Purwani Istiani, layanan sirkulasi memungkinkan pengunjung perpustakaan untuk meminjam koleksi yang dapat langsung dibaca, disalin, dan dibawa pulang untuk sementara waktu.¹⁴

Jadi, layanan sirkulasi ialah salah satu bentuk pelayanan perpustakaan yang paling sering digunakan pengguna. Hal ini karena menyangkut peredaran bahan pustaka, dimana proses peminjaman bahan pustaka dilakukan. Bahan-bahan ini dapat dipinjamkan dalam jangka waktu yang ditentukan dalam peraturan perpustakaan. Adapun layanan sirkulasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu kegiatan yang disediakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dalam hal peminjaman dan pengembalian koleksi perpustakaan.

¹³ Elva Rahmah, *Akses dan Layana Perpustakaan: teori dan aplikasi*, (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2018), hlm. 50

¹⁴ Purwani Istiani, *Layanan Perpustakaan*, (Yogyakarta: Omb ak, 2014), hlm. 18

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Pada kajian pustaka ini, penulis meringkas beberapa penelitian atau karya ilmiah yang telah ada sebelum penelitian ini dilakukan. Adapun penelitian tersebut juga memiliki kaitan dengan judul yang penulis teliti, yakni terkait dengan implikasi aplikasi *Inlislite* terhadap sirkulasi koleksi di perpustakaan. Berikut ini, akan dipaparkan beberapa penelitian yang penulis anggap mempunyai kemiripan dengan judul penelitian penulis.

Pertama, penelitian berjudul “Penerapan *Inlislite* Dalam Meningkatkan Layanan Perpustakaan Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sinjai” yang diteliti oleh Rezki, pada tahun 2019 di Sinjai. Metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif adalah metodologi penelitian ilmiah yang digunakan. Penelitian ini bertujuan mengetahui peran *Inlislite* dalam meningkatkan kinerja pengelola perpustakaan serta meningkatkan layanan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sinjai. Adapun, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa aplikasi *Inlislite* sudah digunakan untuk mempermudah kegiatan pelayanan. Selain itu, aplikasi ini juga sudah digunakan dalam kegiatan perpustakaan seperti penginputan buku, keanggotaan dan pinjam-kembali koleksi perpustakaan.¹⁵

¹⁵ Rezki, Penerapan *Inlislite* Dalam Meningkatkan Layanan Perpustakaan Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sinjai, *Skripsi* Fakultas, (Adab dan Humaniora, UIN Alauiddin Makassar, Makassar, 2019).

Kesamaan antara penelitian penulis dengan penelitian Rezki tersebut terletak pada objek penelitiannya, yakni aplikasi *Inlislite*. Adapun perbedaan antara penelitian Rezki dan penulis terdapat pada metode penelitian dan variabel penelitian yang digunakan. Rezki dalam penelitiannya memakai metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sedangkan penulis memakai penelitian kuantitatif dengan variabel penelitian layanan sirkulasi pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tengah.

Kedua, penelitian berjudul “Dampak Penerapan Aplikasi *Inlislite* Terhadap Akses Informasi Pemustaka Pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi” yang diteliti Satrio Handoko pada tahun 2018 di Jambi. Metodologi ilmiah yang dipakai dalam penelitiannya adalah kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan pengumpulan datanya menggunakan kuesioner serta observasi. Adapun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi *Inlislite* berdampak sedang terhadap akses informasi.¹⁶

Kesamaan antar penelitian yang dilakukan oleh Satrio Handoko dengan yang penulis lakukan ialah sama-sama menggunakan metode kuantitatif dengan objek penelitian yang sama yaitu aplikasi *inlislite*, dan perbedaannya terletak pada pendekatan penelitian yang dilakukan, Satrio Handoko menggunakan pendekatan deskriptif sedangkan penulis menggunakan pendekatan regresi linear sederhana dan juga variabel penelitiannya, penulis meneliti masalah dampak penerapan

¹⁶ Satrio Handoko, Dampak Penerapan Aplikasi *Inlislite* Terhadap Akses Informasi Pemustaka Pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi, *Skripsi*, (Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sulthan Thaha Saifuddin, Jambi, 2018).

aplikasi inlislite terhadap layanan sirkulasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tengah.

Ketiga, penelitian berjudul “Penerapan Otomasi Dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Sirkulasi (*Circulation Service*) di UPT Perpustakaan UIN Alauddin Makassar” yang dilakukan oleh Amar Sani, pada tahun 2016 di Makassar. Penelitian ini memakai jenis penelitian kualitatif, sumber data dan sampel diambil dengan cara *purposive sampling* dan *snowball*. Triangulasi dipakai sebagai teknik pengumpulan data. Analisis data yang dipakai bersifat induktif/deduktif serta sumber datanya dihasilkan dari sumber data primer dan sekunder. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana otomasi membantu proses layanan sirkulasi dan apa saja faktor yang berpengaruh pada proses layanan sirkulasi.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa sikap yang diberikan oleh pemustaka sebagai responden yakni mereka setuju menjadi anggota dan sangat memudahkan mereka dalam peminjaman dan pengembalian, jangka waktu yang diberikan sudah sesuai dengan waktu yang dibutuhkan pemustaka. Lebih lanjut, hasil penelitian menunjukkan bahwa pemustaka juga tidak sepenuhnya merasa puas karena adanya beberapa kekurangan seperti fasilitas layanan sirkulasi yang kurang memuaskan pengguna dan tidak adanya layanan penelusuran koleksi alternatif. Selain itu, hasil penelitian membuktikan bahwa faktor yang sangat berpengaruh pada proses layanan sirkulasi ialah adanya beberapa kendala seperti apabila terjadi pemadaman listrik, maka proses sirkulasi dilakukan secara manual yang mana kejadian ini memberatkan pustakawan sekaligus juga pemustaka.

Faktor tersebutlah yang menjadi salah satu kendala utama dalam penelusuran serta menimbulkan keluhan pemustaka.¹⁷

Persamaan penelitian yang dilakukan Amar Sani dengan penelitian penulis ada pada variabel penelitiannya, yakni layanan sirkulasi. Perbedaan antara penelitian Amar Sani dengan penelitian penulis terdapat di metode penelitian dan objek penelitiannya. Amar Sani menggunakan metode penelitian kualitatif dan objek penelitiannya adalah aplikasi Slims dengan sistem peminjaman *open access*. Sedangkan penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan objek penelitian adalah aplikasi *Integrated Library System* (Inlislite) pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tengah.

Jika melihat beberapa penelitian terdahulu, jelas terlihat bahwa penelitian terkait dengan dampak dari penerapan aplikasi inlislite terhadap layanan sirkulasi belum pernah dilakukan, khususnya pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tengah. Beberapa penelitian diatas juga memperlihatkan adanya perbedaan, yakni pada variabel dan juga tujuan penelitiannya. Walaupun begitu, tetap memiliki keterkaitan dan hubungan dari masing-masing penelitian tersebut. Perbedaan lain terdapat pada lokasi, waktu, pendekatan serta metode penelitian yang digunakan.

¹⁷ Amar Sani, Penerapan Otomasi dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Sirkulasi (Circulation Service) di UPT Perpustakaan UIN Alauddin Makassar, *Tesis*, (Pasca Sarjana, Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar, 2016).

B. Aplikasi Inlislite

1. Pengertian Aplikasi Inlislite

Sejak tahun 2011, Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (Perpusnas) mengembangkan dan membangun perangkat lunak otomatisasi perpustakaan yang saat ini digunakan dan disebut Inlislite. Kata *Integrated Library System* atau INLIS merupakan nama program komputer manajemen informasi perpustakaan terintegrasi, yang digunakan untuk tugas rutin pengelolaan informasi perpustakaan di Perpustakaan Nasional RI sejak tahun 2003. Dengan kemajuan dunia perpustakaan, Perpustakaan Nasional RI berinisiatif merilis software ini dalam bentuk yang lebih ringan yaitu Inlislite, sehingga pengelola perpustakaan daerah dapat menerapkan otomasi perpustakaan menuju perpustakaan berbasis digital.¹⁸ Versi awal *Inlislite* diluncurkan secara resmi oleh Perpusnas pada tahun 2011 dan pengembangannya dilakukan hingga tahun 2014, kemudian diluncurkan kembali dengan versi 2.1.2. Pada versi *Inlislite* 2.1.2, telah banyak perubahan pada bagian menu-menu yang ada dan menargetkan pada jenis perpustakaan umum.¹⁹ Sampai pada saat ini Aplikasi *Inlislite* masih dikembangkan hingga mencapai versi terbaru yaitu versi 3.2 yang baru saja diluncurkan pada februari 2021 lalu.

Inlislite adalah program komputer perpustakaan berbasis Indo Marc dan merupakan keturunan dari *USMARC* online serta gratis untuk digunakan

¹⁸ Ema Vatmawati, Moch, Fikriansyah, *Analisi Pemanfaatan Inlislite (Integrated library System) di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Trenggalek*, *Jurnal Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi*, Vol. 13, No.1 Juni 2021, Diakses pada tanggal 05 Desember 2021 dari situs: <https://rjfahuinib.org>

¹⁹ Tim Pengembangan Aplikasi dan Situs Web Sub Bidang Otomasi Perpustakaan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, diakses pada tanggal 27 Oktober 2021 dari situs: <https://inlislitev2.perpusnas.go.id/>

(*freeware*). Inlislite mudah digunakan, modular, dan sedang dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan beberapa perpustakaan umum provinsi dan kabupaten/kota yang membutuhkan otomatisasi dan manajemen perpustakaan yang semakin kompleks. Aplikasi perpustakaan bernama Inlislite menggabungkan akses untuk operasi seperti pemesanan, pemrosesan, dan sirkulasi dengan tugas administratif dalam bentuk laporan untuk membantu pengambilan keputusan manajemen perpustakaan.²⁰ Menurut Aristianto Hakim, Inlislite adalah nama program aplikasi yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengelola data perpustakaan. Dalam istilah lain, inlislite adalah aplikasi perangkat lunak otomatisasi perpustakaan.²¹ Asari dkk, juga mengatakan bahwa Inlislite merupakan perangkat lunak sistem otomasi perpustakaan yang dibangun dan dikembangkan oleh Peprustakaan Nasional Republik Indonesia. Inlislite sangat membantu kegiatan perpustakaan dan pekerjaan pustakawan.²²

Inlislite menjadi salah satu aplikasi yang dapat memudahkan pustakawan dalam mengelola perpustakaan, sebagai salah satu perangkat lunak otomasi perpustakaan Inlislite mampu memenuhi kebutuhan pustakawan dalam mengelola perpustakaan sehingga pustakawan dapat memberikan pelayanan yang efektif serta efisien kepada para pemustaka.

²⁰ PerpusnasRI, *Buku Panduan inlislite Perpustakaan Nasional RI, Rev 13 juni 2016* (Jakarta : Perpustakaan Nasional RI : 2016), hlm. 9

²¹ Aristianto Hakim, *Program Aplikasi Inlislite Versi 3 sebagai pilihan Sarana Otomasi Perpustakaan dan Interoperabilitas Antar Perpustakaan*, (makalah). Disampaikan pada acara Lokakarya Interoperabilitas antar perpustakaan perguruan tinggi dan instansi, Jakarta 31 Agustus 2017. hlm. 1.

²² Rifka Rahmadani, Iskandar dan Andi Muhammad, *Penerapan Aplikasi Inlislite di Perpustakaan Al-Qalam Fakultas Kedokteran Universitas Alkhairaat Palu*, *Jurnal Of Library Science and Islamic Information*, Vol. 1, No. 1, Maret 2022, diakses pada tanggal 17 September 2022 dari situs: <https://jurnal.uindatokarama.ac.id>

2. Tujuan Aplikasi Inlislite

Otomasi perpustakaan, menurut Supriyanto, berupaya menunjang kualitas dan kuantitas layanan perpustakaan, mempercepat proses operasional perpustakaan- perpustakaan, mengefesienkan kerja pengguna dan memperluas fleksibilitas akses informasi ke perpustakaan lain.²³

Otomasi perpustakaan yang diterapkan pada masing-masing perpustakaan bukan hanya karena himbauan atau tuntutan zaman saja, penerapan otomasi pada perpustakaan tentu saja memiliki manfaat dan tujuan yang baik dan tentunya memberikan dampak pada sebuah perpustakaan, otomasi perpustakaan perlu diterapkan karena memiliki tujuan dan manfaat seperti yang dinyatakan Harmawan yaitu:

1. Pembuatan katalog menjadi sederhana.
2. Mempermudah pelayanan pengumpulan dan peredaran.
3. Kesederhanaan menggunakan katalog untuk menelusuri²⁴.

Berikut ini juga beberapa tujuan dan manfaat dari Aplikasi *Inlislite* yang merupakan gagasan Perpustakaan dalam rangka penyediaan sarana pendukung untuk:

- a. Mempromosikan peningkatan otomasi perpustakaan diseluruh Indonesia
- b. Alat untuk mengatur koleksi teks dan multimedia di perpustakaan digital

²³ Retno Sayekti dan Mardianto, *Perpustakaan Digital: Mengukur Penerimaan Inovasi Teknologi*, (Medan: Perdana Publishing, 2019) hlm, 7

²⁴ Harmawan, *Sistem Otomasi Perpustakaan*, (Universitas Sebelas Maret: 6 April 20016) diakses pada tanggal 20 Oktober 2021 dari situs: <https://library.uns.ac.id/sistem-otomasi-perpustakaan/>

- c. Menolong pembuatan katalog elektronik Indonesia berdasar MARC (INDOMARC)
- d. Melaksanakan program nasional yang diamanatkan guna mendata koleksi nasional dalam Katalog Induk Nasional (KIN) dan Daftar Pustaka Nasional Indonesia (DPNI) menggunakan TIK.
- e. Membantu perpustakaan umum provinsi dan mitranya di tingkat kabupaten membuat katalog induk daerah (KID) dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi.²⁵

Pengimplementasian otomasi di perpustakaan merupakan wujud dari layanan yang telah modern, otomasi pun dijadikan sebagai tolak ukur majunya perpustakaan dalam memberikan pelayanan pada pemustaka. Dengan adanya otomasi, tentu memudahkan banyak pekerjaan perpustakaan.

3. Manfaat Aplikasi Otomasi Perpustakaan

Untuk mempermudah serta memperlancar kegiatan pengelolaan dan kegiatan layanan sirkulasi, otomasi perpustakaan dinilai menjadi salah satu pilihan yang dapat direalisasikan, dengan merealisasikan otomasi perpustakaan yang menggunakan Teknologi Informasi memberikan manfaat yang begitu besar bagi perpustakaan.

Manfaat dari automasi perpustakaan yang dikemukakan oleh Hartono sebagai berikut:

²⁵Tim Pengembangan Aplikasi dan Situs Web Sub Bidang Otomasi Perpustakaan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, diakses pada tanggal 27 Oktober 2021 dari situs: <https://inlislitev2.perpusnas.go.id/>

1. Memudahkan dalam pembuatan katalog

Pembuatan katalog dianggap menjadi lebih mudah menggunakan komputer. Dengan komputer, dapat menghemat uang, waktu dan tenaga apabila dibandingkan dengan tanpa menggunakan komputer. Tanpa komputer atau dengan cara manual, pembuatan katalog akan membutuhkan banyak usaha, waktu, dan uang.

2. Memudahkan layanan sirkulasi

Layanan sirkulasi menggunakan automasi perpustakaan juga dinilai lebih mudah dikarenakan hanya dengan menyorot atau memindai *barcode* buku dan juga kartu anggota. Setelahnya petugas hanya memberi cap tanggal pengembalian. Pekerjaan seperti ini dinilai sangat menghemat waktu saat proses sirkulasi. Dibandingkan dengan prosedur manual yang harus menagih kartu pemustaka, mengambil kartu pinjam, mencabut kartu buku dan terakhir memfile kartu, jenis pekerjaan ini membutuhkan banyak waktu dan agak sulit dalam penyelesaian pengerjaannya.

3. Memudahkan penelusuran lewat katalog

Tersedianya otomasi perpustakaan merupakan pengganti yang dapat memudahkan pencarian buku pengguna menggunakan berbagai metode, antara lain judul, penulis, subjek beserta kata kuncinya.

Pengguna dapat menjalankan banyak pencarian sekaligus berkat otomatisasi, yang jelas menghemat banyak waktu.²⁶

Manfaat lain yang dirasakan oleh perpustakaan dari penerapan otomasi perpustakaan yaitu:

1. Adanya peningkatan kualitas dalam proses layanan perpustakaan
2. Pemenuhan kebutuhan informasi masyarakat secara cepat, tepat, akurat, global, spesifik serta murah
3. Adanya efisiensi ruang dan waktu serta biaya dalam penelusuran koleksi dan temu balik informasi perpustakaan
4. Mempermudah proses validasi data
5. Menemukan hasil penelusuran informasi yang lebih efektif
6. Memberikan citra baik bagi perpustakaan sebagai institusi pengelola informasi.²⁷

Dari poin-poin di atas dapat diketahui bahwa penerapan otomasi perpustakaan sangat bermanfaat bagi pustakawan dengan otomasi pustakawan sangat terbantu dalam berbagai kegiatan seperti kegiatan pengolahan, pengadaan bahan pustaka dan juga kegiatan administrasi perpustakaan dan juga bagi pemustaka lebih mudah dalam menemukan informasi yang mereka butuhkan.

Untuk mengukur pemanfaatan aplikasi temu balik informasi, model TAM (*Technology Acceptance Model*) dapat digunakan sebagai salah satu

²⁶ Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah (Menuju Perpustakaan Modern Dan Professional)*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm.225-227

²⁷ Retno Sayekti dan Mardianto, *Perpustakaan Digital : Mengukur Penerimaan Inovasi Teknologi*, (Medan: Perdana Publishing, 2019) hlm.6

pendekatannya. Menurut Gathani dalam tulisan Tri Irawati, tingkat penerimaan pengguna aplikasi ditentukan oleh tiga konstruksi:

1. Persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*)

Ini merupakan keyakinan individu terhadap sebuah teknologi yang menurutnya dapat memberikan hasil yang maksimal.

2. Persepsi penggunaan yang lebih ringkas (*perceived ease of use*)

Persepsi kenyamanan seseorang adalah kepercayaan mereka bahwa dengan teknologi, penggunaan dapat dilakukan secara sederhana dan cepat tanpa mengeluarkan energi dan tenaga yang lebih

3. Penerimaan penggunaan (*acceptance of IT*)

Menurut Surahman, keunggulan dan kemudahan merupakan komponen penting untuk dapat mengakses dan menggunakan sistem informasi yang disediakan.²⁸

4. Bagian-Bagian Otomasi Perpustakaan

Beberapa bagian-bagian otomasi perpustakaan yang mencakup beberapa unsur yaitu:

1. Adanya pengguna perpustakaan (*User*)

Pengguna perpustakaan seperti pustakawan, pemustaka, dan staff yang bekerja di sana sebagai admin atau operator.

2. Tersedianya peranti keras (*Hardware*)

²⁸ Tri Irawati, Elistya Rimawati, dan Nayu Ariloka Pramesti, Penggunaan Metode Technology Acceptance Model (TAM) Dalam Analisis Sistem Informasi Alista (Application Of Logistic And Supply Telkom Akses), Vol.04, No. 02, 2019. Diakses pada tanggal 20 Maret 2022 dari situs:http://eresearch.stikombali.ac.id/admin/files/publikasi_files/b27e9f9c7560a7d115f4daf072776428.pdf

Karakteristik fisik komputer yang terlihat serta terdengar oleh kita.

3. Peranti lunak (*Software*)

Program komputer yang efektif untuk melakukan tugas sebagaimana yang dikehendaki.

4. Jaringan (*Networking*)

Sekelompok komputer yang saling berhubungan, printer, dan bagian teknologi lainnya.

5. Data

Pengelompokan terorganisir, simbol untuk angka, informasi, kegiatan, dan lain sebagainya.

6. Manual

Petunjuk tentang cara mengatur, memodifikasi, dan menggunakan perangkat lunak atau keras.

7. Internet

Jaringan yang terdiri dari ribuan komputer yang saling berhubungan.

8. Manajemen sistem informasi

Menciptakan sistem organisasi informasi yang memungkinkan pengelolaan informasi serta dibutuhkan oleh semua tingkat manajemen.²⁹

²⁹ Vinsensia, Pengertian Otomasi Perpustakaan dan Komponen Otomasi Peprustakaan, diakses pada tanggal 27 Oktober 2021 dari situs: <http://vinsensiaretno.com/2019/06/pengertian-otomasi-perpustakaan-dan.html>

C. Layanan Sirkulasi

1. Pengertian Sirkulasi

Layanan Sirkulasi merupakan salah satu jasa perpustakaan yang pertama kali berhubungan langsung dengan pengguna perpustakaan aktivitas bagian sirkulasi menyangkut masalah citra perpustakaan. Baik tidaknya sebuah perpustakaan berkaitan erat dengan bagaimana pelayanan sirkulasi diberikan kepada pemakai.³⁰ Layanan sirkulasi termasuk salah satu layanan umum yang ada di semua jenis perpustakaan. Sirkulasi dikutip dari Kamus Besar Bahasa Indonesia mempunyai makna peredaran atau perputaran.³¹ Meskipun definisi sirkulasi benar-benar mencakup semua jenis kegiatan pendokumentasian yang terkait dengan penggunaan barang-barang perpustakaan, kata sirkulasi sering disamakan dengan kata peminjaman.

Sirkulasi adalah inti dari semua operasi perpustakaan karena pengguna dapat langsung merasakan layanan peminjaman dan pengembalian bahan perpustakaan.³² Sirkulasi digambarkan sebagai tindakan melayani pengguna termasuk peminjaman, A pengembalian, I dan Y denda untuk keterlambatan pengembalian item yang telah dipinjam oleh anggota perpustakaan terdaftar. Pengguna yang telah terdaftar sebagai anggota dapat menggunakan layanan

³⁰ Asmarawardah, *Pelayanan Perpustakaan (Upaya Meningkatkan Mutu Pelayanan Perpustakaan)*, 2018. Diakses pada 04 Agustus, dari situs: <https://idr.uin-antasari.ac.id>

³¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia (online) diakses pada 18 oktober 2021 pada situs <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/sirkulasi>

³² Rahmah, *Akses Dan Layanan Perpustakaan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018) hlm,50

sirkulasi untuk meminjam dan membawa pulang koleksi sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh perpustakaan dalam jangka waktu tertentu.

2. Kegiatan Sirkulasi

Salah satu layanan pada perpustakaan adalah sirkulasi. jadi kegiatan yang dilakukan disini untuk menunjang fungsi sirkulasi yaitu berhubungan dengan peredaran koleksi dan juga pemustaka. Aktivitas pekerjaan di bagian sirkulasi menurut Martoadmojo seperti yang dikutip dari tulisan Gunawan Purba adalah:

1. Pendaftaran peminjaman

Pendaftaran peminjaman sangat penting dalam sebuah perpustakaan yang melayani koleksinya karena berguna untuk mengetahui identitas peminjam, tanggung jawab terhadap koleksi yang dipinjam dan untuk melindungi hak bagi pemustaka lain serta mengetahui jumlah buku yang dipinjam pemustaka. Selain itu, pendaftaran peminjaman juga berfungsi untuk mengukur selera pemustaka sebagai data pembandingan dengan perpustakaan lain guna untuk meningkatkannya.

2. Prosedur peminjaman

Prosedur peminjaman di perpustakaan biasanya ada dua jenis, yaitu sistem tertutup dan terbuka. Sistem tertutup biasanya memiliki banyak kelemahan. Hal ini dikarenakan dalam proses aktivitasnya, sistem tertutup memakan waktu yang sangat banyak, dan sistem tertutup kemungkinan untuk mengetahui seluruh koleksi perpustakaan itu tidak seperti sistem terbuka. Walaupun begitu, sistem perpustakaan tertutup

memiliki kelebihan seperti terjaganya kerapian koleksi perpustakaan dan rendahnya tingkat kehilangan bahan pustaka. Sedangkan sistem terbuka, pengunjung dapat dengan mudah mencari bahan yang diinginkan, tetapi sistem terbuka memiliki resiko kehilangan buku atau rusak yang cukup tinggi dibandingkan dengan sistem tertutup.

3. Pemungutan denda

Didalam perpustakaan terdapat pemungutan denda agar dapat meningkatkan kedisiplinan peminjam supaya tepat waktu dalam pengembalian bahan pustaka.

4. Waktu (Tempo Peminjaman)

Durasi waktu peminjaman (tempo peminjaman) dan juga persyaratan peminjaman koleksi perpustakaan tergantung pada aturan yang berlaku pada perpustakaan.

5. Statistik peminjaman

Statistik untuk perpustakaan sangat membantu karena memudahkan untuk memperoleh gambaran umum tentang total pekerjaan yang telah dilakukan dengan benar dan lengkap. Selain itu, statistik perpustakaan juga berguna sebagai statistik harian, bulanan dan tahunan peminjaman bahan perpustakaan serta berguna untuk mengetahui pengunjung yang dilayani.

6. Pinjam antar perpustakaan.³³

Tugas peminjaman antar perpustakaan melaksanakan perjanjian kerja sama antar perpustakaan satu dengan perpustakaan yang lainnya, Pinjam antar perpustakaan bertujuan untuk membantu perpustakaan yang kekurangan koleksi perpustakaan.

3. Fungsi Sirkulasi

Layanan sirkulasi memiliki berbagai fungsi di dalam perpustakaan, yaitu memberikan layanan langsung kepada pengguna. Menurut Sulistyio Basuki fungsi dari bagian sirkulasi ialah seperti:

1. Pengontrolan pintu keluar masuk perpustakaan.
2. Pendaftaran, perpanjangan dan pengunduran diri anggota perpustakaan.
3. Peminjaman, pengembalian dan perpanjangan waktu peminjaman
4. Memberikan denda karena terlambat mengembalikan buku.
5. Memberi surat peringatan karena buku belum dikembalikan.
6. Bertugas dengan persoalan peminjaman buku, terkhusus buku rusak atau hilang.
7. Bertanggung jawab terhadap semua berkas peminjaman.
8. Pembuatan statistik peminjaman.

³³ Gunawan Purba, Persepsi Pemustaka Terhadap layanan Sirkulasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Langkat, *Skripsi* (Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sumatera Utara, Medan, 2019) hlm. 29-30.

9. Peminjaman antar perpustakaan.
10. Mengawasi penitipan barang-barang pengunjung perpustakaan.
11. Dan tugas lainnya yang terkait proses peminjaman.³⁴

Peminjaman buku untuk dibawa pulang merupakan tugas paling utama dan mendasar yang dilakukan pada meja sirkulasi. Dengan adanya otomasi perpustakaan, kegiatan tersebut akan jadi lebih mudah, menghemat ruang dan waktu. Pada proses sirkulasi koleksi yang diinginkan, pustakawan perlu terlebih dahulu memastikan koleksi tersebut telah terinput kedalam sistem yang digunakan, sehingga peminjaman hanya perlu dilakukan dengan *scan barcode* yang telah ada pada buku.

Berdasarkan fungsi sirkulasi yang telah dijelaskan diatas, maka yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur dari layanan sirkulasi adalah sebagai berikut:

1. Peminjaman

Tugas yang pertama yang dilakukan oleh bagian layanan sirkulasi yaitu peminjaman, pemustaka akan meminjam buku yang mereka butuhkan dan membawanya kepada petugas sirkulasi untuk melakukan konfirmasi atas peminjaman bahan pustaka.

2. Pengembalian

Tugas kedua yang dilakukan pada meja sirkulasi ialah kegiatan pengembalian, setiap perpustakaan memiliki aturan jangka waktu pengembalian koleksi yang dipinjam.

³⁴ Sri Endarti, *Optimalisasi Pelayanan Sirkulasi di Perpustakaan*, (Kementrian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi: 2019), hlm, 8.

3. Statistik pengunjung/peminjaman

Melacak informasi pengunjung dan pinjaman adalah tanggung jawab ketiga di area sirkulasi. Mengetahui luasnya layanan perpustakaan, jumlah kunjungan harian, bulanan, dan tahunan serta buku apa yang dipinjam pengguna, dll.³⁵

4. Kelebihan Sirkulasi Dengan Menggunakan Komputer

Komputer merupakan sebuah alat pengolah data sesuai dengan perintah yang dirumuskan. Donald H. Sanders mendefinisikan komputer sebagai alat elektronik untuk manipulasi data yang tepat dan cepat. Tergantung pada instruksi yang disimpan dalam memori, komputer dirancang agar secara otomatis mengumpulkan dan menyimpan input data, menganalisisnya, serta menghasilkan output (*stored program*).³⁶ Komputer adalah alat elektronik yang dimanfaatkan sebagai alat pengolah data, penerima input dan output, serta komputer dapat bekerja secara otomatis, artinya dapat bekerja dengan sendirinya.

Menurut Daniel, TIK adalah alat untuk mendapatkan nilai tambahan dalam menghasilkan suatu informasi yang cepat, lengkap, akurat, transparan dan mutakhir. Munir juga berpendapat bahwa TIK dapat diartikan sebagai segala

³⁵ Ismail Anshari, Silviana, *Pengelolaan Layanan Sirkulasi Perpustakaan Dalam peningkatan Minat Kunjung Peserta Didik di SMAN 1 Baitussalam Aceh Besar*, jurnal *Intelektualita Prodi MPI FTK UIN Ar-Raniry*, vol. 10, No.1. Januari-juni 2021. Diakses pada tanggal 16 September 2022 dari situs: <https://jurnal.ar-raniry.ac.id>

³⁶ Donal H. Sanders dalam Nur Elfi Husda dan Yvonne Wangdra, *Pengantar Teknologi Informasi*, (Jakarta: Badouse Media, 2016) hlm, 2

sesuatu yang memudahkan manusia dalam menyalurkan informasi secara cepat dan efektif, baik berupa program maupun peralatan.³⁷

Sebelumnya di dunia perpustakaan, sistem sirkulasi koleksi yang dimiliki hanya menggunakan sistem konvensional, namun pada era sekarang kegiatan-kegiatan yang dilakukan telah memanfaatkan jasa komputer untuk mempermudah aktivitas yang ada di perpustakaan. Dengan bantuan komputer dan sistem otomatisasi perpustakaan, tentu akan menghemat ruang dan waktu pelaksanaannya.

Beberapa keuntungan dari otomatisasi perpustakaan yang dapat diambil bidang kepastakawanan, termasuk:

1. Meningkatkan jasa layanan perpustakaan
2. Pemenuhan harapan masyarakat akan informasi yang cepat, cermat, akurat, global, khusus, serta ekonomis.
3. Efisien dalam hal ruang, waktu, energi, dan finansial
4. Menolong memvalidasikan data
5. Mempercepat serta memudahkan proses pencarian dan akses informasi
6. Menunjang reputasi perpustakaan di era digitalisasi.
7. Keleluasaan dan keberagaman koleksi untuk keserbagunaan perpustakaan.
8. Mendorong proses pengolahan ulang informasi untuk kepentingan belajar-mengajar serta penelitian.³⁸

³⁷ Eni Fariatul Fahyuni, *Buku Ajar: Teknologi, Informasi dan Komunikasi*, (Sidoarjo: Umsida Press, 2017) hlm,36.

Merujuk pada beberapa poin yang disebutkan diatas, dapat dipahami bahwa dengan semakin majunya dunia Teknologi Infomasi maka banyak pula bidang ilmu yang terpengaruh. Bagi perpustakaan, dengan mengikuti arus perkembangan Teknologi Informasi tentunya banyak dampak positif yang didapatkan seperti pelayanan yang semakin cepat dan tepat sehingga dapat mengefisiensikan ruang dan waktu serta penelusuran informasi menjadi lebih akurat. Dengan layanan yang cepat, tepat dan akurat, pemustaka akan merasa puas yang mana hal itu dapat meningkatkan citra sebuah perpustakaan dimata pemustaka sebagai masyarakat penggunanya.

D. Manfaat Aplikasi Perpustakaan Terhadap Kegiatan Layanan Sirkulasi.

Perpustakaan Nasional Republik Indonesia dalam hal ini menciptakan otomasi perpustakaan bertujuan untuk memudahkan dalam menjalankan kegiatan perpustakaan. Penerapan aplikasi otomasi perpustakaan sudah seharusnya memberikan dampak positif bagi pustakawan dan pemustaka.

Harmawan mengemukakan beberapa manfaat yang diberikan dari sistem otomasi perpustakaan seperti:

1. Otomasi perpustakaan mampu meminimalisir keterbatasan waktu yang dibutuhkan
2. Mempermudah proses penelusuran informasi yang dilakukan

³⁸ Yuniwati BYPMY, Sundowo, *Otomasi Perpustakaan*, Diakses pada tanggal 14 juli 2021 dari situs: <https://elibrary.bsi.ac.id/readnews/2019/05/17/pengertian-otomasi-perpustakaan-tujuan-manfaat-dan-fungsi.html>

3. Banyak kegiatan perpustakaan yang dapat dilakukan secara bersamaan
4. Efisiensi dalam pengolahan, peminjaman, dan pengembalian koleksi perpustakaan
5. Memudahkan pekerjaan setiap pengguna perpustakaan
6. Mampu meningkatkan kualitas dan layanan pada sebuah perpustakaan
7. Mempermudah dan memperlancar dalam proses pembuatan laporan statistik perpustakaan.
8. Meminimalisir biaya pengeluaran perpustakaan
9. Meningkatkan kualitas perpustakaan
10. Membantu dan mempermudah berbagai pelayanan perpustakaan.³⁹

Otomasi perpustakaan juga memberikan manfaat pada kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Pengadaan koleksi

Dengan adanya otomasi akan mudah untuk mengetahui koleksi yang sudah dan yang belum dimiliki perpustakaan.

2. Katalogisasi, inventarisasi

Otomasi mempermudah dalam mengelompokkan jenis koleksi baik dari segi pengarang, judul dan subyek.

3. Pengelolaan terbitan berkala
4. Pengelolaan anggota

³⁹ Retno Sayekti dan Mardianto, *Perpustakaan Digital : Mengukur Penerimaan Inovasi Teknologi*, (Medan: Perdana Publishing, 2019) hlm.5

Pengguna dapat dikelompokkan sesuai dengan jenisnya dan masing-masing kelompok memiliki ketentuan baik dalam jumlah dan lama masa pinjam.

5. Sirkulasi

Sirkulasi merupakan bagian keluar dan masuknya koleksi dari sebuah perpustakaan, otomasi dapat membantu bagian sirkulasi agar layanan yang diberikan lebih efektif dan efisien. Disamping itu otomasi dapat membantu pustakawan pada bagian sirkulasi dalam hal:

- a. Menentukan judul buku yang tersedia dan dimana buku tersebut disimpan
- b. Menentukan apakah seseorang pemustaka dapat meminjam koleksi perpustakaan atau tidak
- c. Menyiapkan surat peringatan pada peminjam buku-buku yang sudah melampaui batas pengembaliannya
- d. Memungkinkan seseorang pemustaka dapat memesan bahan pustaka tertentu yang sedang tidak berada di perpustakaan
- e. Dapat menghitung denda apabila seseorang terlambat mengembalikan koleksi perpustakaan

6. *Online Access Public Catalog (OPAC)*

Dengan adanya OPAC, pemustaka tidak harus hadir secara fisik di perpustakaan. Cukup dengan tersedianya computer yang terkoneksi internet maka dapat memperoleh informasi tentang koleksi yang dimiliki

perpustakaan termasuk data koleksi yang sedang dipinjam oleh pemustaka.⁴⁰

Menurut Retno Sayyeki dan Mardianto, otomatisasi perpustakaan akan meningkatkan efisiensi setiap profesi termasuk pustakawan, yang akan diuntungkan dengan pemrosesan data menjadi lebih cepat dan hasil pencarian yang lebih akurat.⁴¹

Otomasi perpustakaan sangat penting untuk meningkatkan layanan yang ditawarkan kepada pemustaka dan fungsi sistem sirkulasi. Proses peminjaman, pengembalian, perpanjangan, dan sanksi bahan pustaka menjadi lebih baik menggunakan otomatisasi perpustakaan, yang membuat pengambilan data pada layanan sirkulasi lebih cepat dan lebih akurat. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan otomatisasi perpustakaan memiliki efek yang menguntungkan pada perpustakaan.

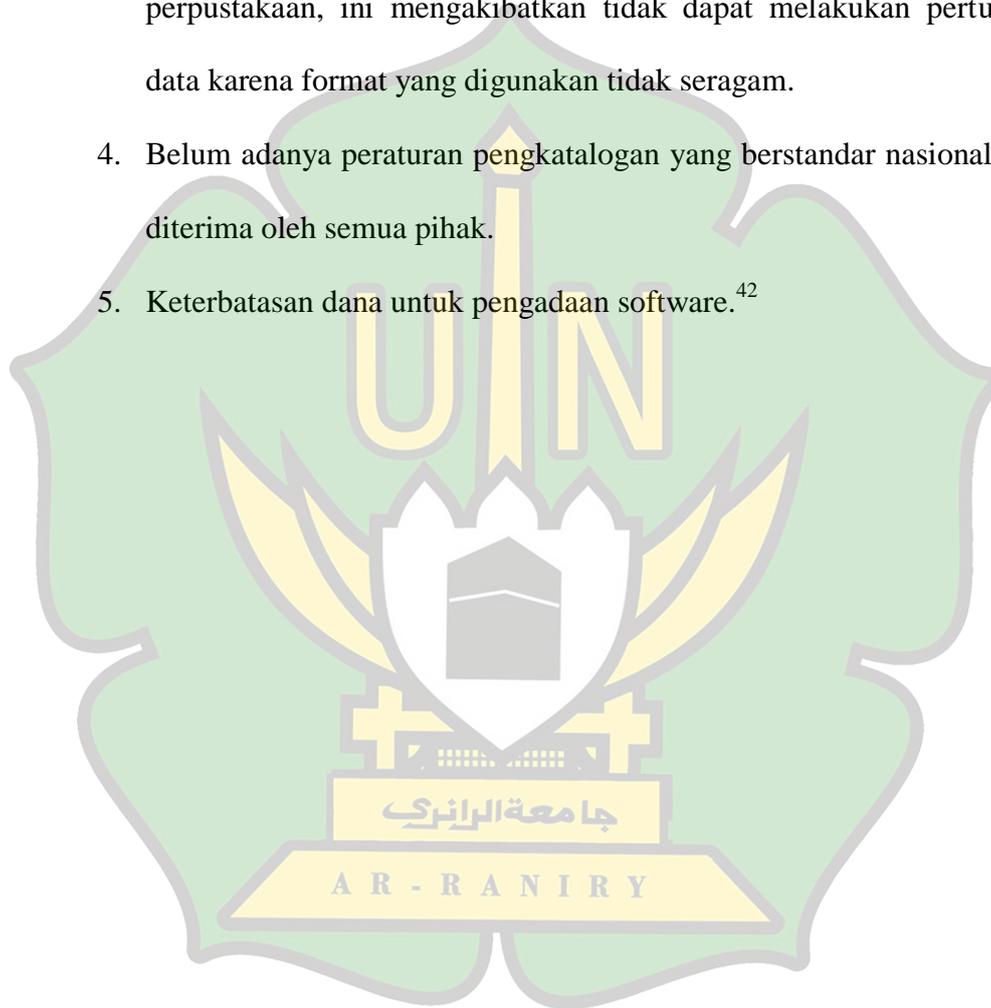
Sedangkan kekurangan atau kendala yang harus dihadapi dalam penerapan otomasi perpustakaan menurut Mahmud dalam tulisan Soraya yaitu:

1. Kurangnya pengetahuan pustakawan Indonesia akan komputer dan aplikasinya, banyak kalangan pustakawan yang masih gagap teknologi (gaptek) terkhusus pemahaman akan Otomasi dan Teknologi Informasi.

⁴⁰ Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, *Sistem Otomasi perpustakaan*, Desember 2018, Diakses pada tanggal 17 September 2022 dari situs: <https://dkpus.babelprov.go.id>

⁴¹ Retno Sayekti dan Mardianto, *Perpustakaan Digital: Mengukur Penerimaan Inovasi Teknologi* (Medan: Perdana Publishing, 2019) hlm. 2-3

2. Kurangnya sumber daya manusia yang menguasai komputer sekaligus menguasai masalah perpustakaan.
3. Belum adanya keseragaman sistem yang dipakai sehingga perpustakaan membuat data sesuai dengan kebijakan masing-masing perpustakaan, ini mengakibatkan tidak dapat melakukan pertukaran data karena format yang digunakan tidak seragam.
4. Belum adanya peraturan pengkatalogan yang berstandar nasional yang diterima oleh semua pihak.
5. Keterbatasan dana untuk pengadaan software.⁴²



⁴² Soraya, Analisis Kendala Penerapan Sistem Otomasi Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan, *Skripsi* (Adab dan Humaniora, UIN Alauddin Makassar, Makassar, 2017) hlm, 23-24.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini memakai strategi penelitian dengan teknik kuantitatif. Teknik kuantitatif adalah metodologi penelitian dengan berdasar pada filsafat positivisme yang menyelidiki populasi atau sampel tertentu secara acak. Data dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan maksud untuk menguji hipotesis yang diterapkan.⁴³

Dalam pembahasan skripsi ini penulis menggunakan metode kuantitatif dengan analisis statistika ialah suatu penelitian dengan mengumpulkan dan mengolah data yang terkumpul di lapangan, memutuskan, menghitung, dan menganalisis serta menarik kesimpulan dari data yang terkumpul, selanjutnya diolah dan dievaluasi untuk mengetahui temuan hipotesis yang dikemukakan, maka penelitian kuantitatif ini menggunakan teknik regresi linier sederhana.

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang ada atau tidaknya Dampak Penerapan Aplikasi Inlislite Terhadap Layanan Sirkulasi di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tengah.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2012) hlm. 7

B. Lokasi dan Waktu

Adapun lokasi penelitian yang di tetapkan yaitu di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tengah, yang berada di Jl. Commodore Yos Sudarso, No.6, Wih Ilang, Pegasing, Kabupaten Aceh Tengah, Aceh. Penelitian ini dilakukan dimulai dari 06 juni sampai dengan 13 juni 2022, untuk melakukan penyebaran angket dan pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

C. Hipotesis

Hipotesis digambarkan sebagai solusi sementara untuk rumusan masalah penelitian karena kebenaran atas solusi masih harus diverifikasi.⁴⁴ Hipotesis adalah pernyataan yang bersifat sebagai solusi sementara untuk rumusan masalah penelitian karena validitas solusi masih harus diverifikasi.⁴⁵ Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_a : Terdapat dampak yang signifikan antara penerapan Aplikasi Inlislite dengan layanan sirkulasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tengah

H_o : Tidak terdapat dampak signifikan antara penerpaan Aplikasi Inlislite dengan layanan sirkulasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tengah

Hipotesis penelitian yang penulis kemukakan dapat dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistik, yaitu sebagai berikut:

⁴⁴ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta, Alfabeta, 2008) hlm.93

⁴⁵ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2010) hlm.31

$H_a : \rho \neq 0$ (Terdapat dampak signifikan antara penerpaan Aplikasi Inlislite dengan layanan sirkulasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tengah)

$H_o : \rho = 0$ (Tidak terdapat dampak signifikan antara penerpaan Aplikasi Inlislite dengan layanan sirkulasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tengah).

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Hipotesis digambarkan sebagai solusi sementara untuk rumusan masalah penelitian karena validitas solusi masih harus diverifikasi.⁴⁶ Populasi mengarah pada semua item atau subjek pada suatu ranah yang memenuhi persyaratan tertentu sekaligus berkaitan dengan masalah penelitian.⁴⁷

Seluruh pemustaka yang telah terdaftar sebagai anggota Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tengah merupakan populasi dari penelitian ini. Dari data yang telah didapatkan, jumlah pemustaka yang telah terdaftar sebagai anggota di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tengah adalah 1.891 anggota.

⁴⁶ Sugiyono, "Metodologi Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)" (Bandung, Alfabeta, 2018) hlm. 215

⁴⁷ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif (Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder)* (Bandung, Raja Grafindo Persada, 2010) hlm. 74.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang masing-masing memiliki kriteria tertentu yang hendak dipelajari. Karena sampel dipilih dengan menggunakan metode khusus yang dimaksudkan untuk mencerminkan populasi, maka sampel bisa dianggap sebagai bagian dari populasi.⁴⁸ Penulis menggunakan *purposive sampling* atau pengambilan sampel dengan dengan pertimbangan tertentu.⁴⁹ Yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini ialah pemustaka yang mengunjungi dan memanfaatkan layanan sirkulasi pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tengah.

Guna menetapkan besaran sampel, penulis memakai rumus *Slovin* dengan taraf besar kesalahan sebesar 10% yaitu⁵⁰ :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel/ responden

N = Jumlah populasi

e = Presentase keluasan ketelitian kesalahan pengambilan sampel

⁴⁸ *Ibid*

⁴⁹ Sugiyono, "Statistik Untuk Penelitian" (Bandung, Alfabeta, 2017) hlm.67

⁵⁰ Hendrayani, *Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PD. Pasar Makassar Raya Kota Makassar*, Jurnal Economix Vol. 8 No. 1, (2020), 7, Diakses melalui <http://103.76.50.195/economix/article/download/14248/8366>, tanggal 06 desember 2021

yang masih bisa ditolerir; $e=0,1$

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + N(e)^2} \\
 &= \frac{1891}{1 + 1891(0.1)^2} \\
 &= \frac{1891}{1 + 1891(0.01)} \\
 &= \frac{1891}{19,91} \\
 &= 94,97
 \end{aligned}$$

Dengan berdasar pada rumus *Slovin* diatas, dari jumlah populasi 1.891 pemustaka perpustakaan yang di peroleh jumlah sampel sebanyak 94,97 yang dibulatkan menjadi 95 pemustaka. Sehingga yang akan menjadi sampel pada penelitian ini sebanyak 95 pemustaka yang kebetulan berada di perpustakaan saat peneliti melakukan penelitian pada observasi sebelumnya.

E. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah kemampuan suatu alat ukur untuk melaksanakan fungsi pengukurannya dengan tepat dan akurat. Validitas disini ialah valid atau tidaknya suatu alat ukur yang mampu atau tidaknya mencapai tujuan

pengukuran yang diinginkan.⁵¹ Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan kepada 20 orang dari luar sampel. Korelasi *Product Moment* adalah teknik yang digunakan dalam pengujian validitas untuk menilai tingkat kesesuaian antara pertanyaan dan hasil. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2) (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

keterangan:

r_{xy} : angka indeks korelasi “r” Product moment

N : Jumlah sampel

$\sum XY$: Jumlah perkalian antar skor X dan Skor Y

$\sum X$: Jumlah seluruh skor x

$\sum y$: Jumlah seluruh skor Y

Kriteria-kriteria berikut dipakai untuk menilai validitas kuesioner:⁵²

a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan dinyatakan valid.

b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan dinyatakan tidak valid.

2. Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk mengetahui ketetapan alat ukur, jika pengukuran dilakukan ulang apakah hasilnya masih tetap sama atau berubah.⁵³ Pengukuran dilakukan dua kali dan hasil yang didapatkan

⁵¹ Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011) hlm.

⁵² Hissyam Syahputra, *Pengaruh Transformasi Digital terhadap Library Anxiety di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry*, Skripsi, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2021), hlm 42-43

⁵³ Sugiono, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm 121.

relatif sama maka pengukuran dapat dikatakan reliabel atau konsisten. Dalam melakukan uji reliabilitas penelitian ini dilakukan kepada 20 orang yang bukan termasuk kedalam sampel. Uji reliabilitas dilakukan dengan teknik memperhatikan setiap bobot totalnya yang penghitungannya dilakukan dengan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum \alpha b^2}{at^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyak butir pertanyaan

$\sum \alpha b^2$: Jumlah varian butiran

at^2 : Jumlah varian total

Apabila *Cronbach Alpha* (r_{11}) > 0,60 maka item variabel dinyatakan reliabel. Sebaliknya jika *Cronbach Alpha* (r_{11}) < 0,60 maka item variabel dinyatakan tidak reliabel.⁵⁴

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner ialah metode pengumpulan data dengan cara mengajukan serangkaian pertanyaan atau pernyataan kepada peserta. Model

⁵⁴ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2017), hlm, 208.

pertanyaan terbuka atau tertutup juga terdapat di dalam kuesioner.⁵⁵ Penulis menggunakan kuesioner dengan menggunakan pertanyaan tertutup yang mana setiap pertanyaan yang diajukan kepada reponden sudah memiliki jawaban pada butir pertanyaannya. Pertanyaan tertutup digunakan agar responden dapat menjawab dengan cepat kuesioner yang dibagikan karena telah diberi pilihan jawaban pada pertanyaannya.

Sikap, sudut pandang, dan konsepsi seseorang atau kelompok terhadap isu-isu sosial dinilai menggunakan skala Likert. Oleh karena itu, penulis menggunakan Skala Likert sebagai acuan untuk menganalisa kuesioner.⁵⁶ Masing-masing pertanyaan diberi bobot dengan pengukuran *skala likert* seperti:

Tabel 3.0 Skala penilaian kuesioner

Pilihan Jawaban	Bobot Yang Diberikan
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang setuju (KS)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*. (Bandung, Alfabeta: 2008) hlm.199

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R&D)*, (Bandug, Alfabeta, 2011) hlm. 134

2. Dokumentasi

Analisis dokumen tekstual, visual, atau elektronik yang dilakukan sebagai bagian dari proses pengumpulan data dikenal dengan sebutan dokumentasi.⁵⁷ Oleh sebab itu, penulis mengumpulkan informasi tertulis yang diperoleh dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tengah, dalam hal yang berhubungan dengan dampak penerapan aplikasi Inlislite terhadap layanan sirkulasi serta data-data pendukung dalam melakukan penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data.

1. Uji Linearitas

Uji linearitas ialah sebuah tes pengujian garis regresi antara variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menentukan apakah suatu garis lurus dapat dibangun dari distribusi titik-titik yang masing-masing mewakili nilai variabel penelitian yang menunjukkan linearitas antar variabel.

Untuk menentukan apakah pengaruh variabel independen (bebas) kepada variabel dependen (terikat), kaidah yang dipakai ialah $p < 0,05$ maka pengaruh yang ditunjukkan dinyatakan linear.

Untuk menganalisis data yang normal, homogeny dan linier, maka digunakan statistik parametrik dengan rumus uji koefisien regresi sederhana, yaitu:

⁵⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 221.

$$Y = a + bX$$

$$a = \frac{(\sum y) (\sum x^2) - (\sum x)(\sum y)}{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Keterangan:

Y : Koefisiensi regresi antar variabel

$\sum xy$: Jumlah perkalian x dan y

X : skor variabel x

Y : Skor variabel y

x^2 : kuadrat dari variabel x

y^2 : kuadrat dari variabel y

n : Jumlah responden⁵⁸

Kualifikasi pemerolehan hipotesis alternatif (H_a) ialah membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{table} pada taraf signifikan 5% ($\alpha=0,05$), pemerolehan data melalui kuesioner yang selanjutnya dianalisis. Data yang dihasilkan dari kuesioner penelitian ini diolah dengan menghitung jumlah frekuensi jawaban dari masing-masing responden. Lalu dijumlah persentasenya dengan berdasar jawaban yang diberikan oleh responden.

⁵⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011) hlm, 266-267

Tabel 3.1 Interpretasi Angka Indeks Korelasi *Product Moment*

Interval Koevesien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat ⁵⁹

⁵⁹ Sugiyono, "Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D" (Bandung: Alfabeta, 2018) hlm,184.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Ringkas Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tengah

Perpustakaan Umum Kabupaten Aceh Tengah berdiri pada 15 Desember disertai dengan keluarnya surat keputusan Bupati Kepala Daerah TK.II Aceh Tengah No.041/074/1980. Pada 15 Oktober 1981, Perpustakaan Umum Kabupaten Aceh Tengah diresmikan. Ruangan putri bungsu yang terletak di Jln. Lebe Kader menjadi tempat beroperasinya. Selanjutnya, perpustakaan berpindah ke suatu ruangan gedung pramuka yang terletak di gelanggang Musara Alun.

Berdasarkan instruksi Mendagri No.21/1980 mengenai pembentukan perpustakaan umum maka didirikanlah perpustakaan umum di daerah Tk.II. Sebelum dikeluarkannya surat keputusan mendagri No.9/1998 perpustakaan dikelola oleh unit lain, namun setelah adanya surat keputusan mendagri pengelolaannya dialihkan ke dinas perpustakaan dan kebudayaan sehingga namanya pun menjadi UPT Perpustakaan Umum Aceh Tengah.

Pada lampiran instruksi Mendagri No.21 tahun 1988 pada 15 Desember 1988, bahwa perpustakaan umum bertugas untuk mengumpulkan, menyimpan, mengatur dan mendayagunakan bahan

pustaka guna kepentingan pendidikan penerangan, penelitian, pelestarian serta pengembangan kebudayaan dan rekreasi bagi seluruh golongan masyarakat.⁶⁰

Berdasarkan surat keputusan mendagri tersebut telah emndapatkan pengesahan dari delapan unit perpustakaan, yaitu Perpustakaan Daerah Tingkat II Aceh Selatan, Aceh Barat, Aceh Tenggara, Aceh Pidie masing-masing mendapat tipe A, sedangkan Daerah Tingkat II Aceh Utara, Aceh Tengah dan Kota Madya Sabang Type B. kategori ini berdasarkan jumlah karyawan, luas gedung, koleksi buku, dan fasilitas lainnya yang dimiliki peprustakaan, sebelum mendapatkan pengesahan dari mendagri. Dalam upaya pengembangan UPT sudah dan akan melakukan beberapa kebijakan menurut kemampuan kewenangan yang ada, ini sebagai wujud tindak lanjut dari pengesahan perpustakaan umum sesuai dengan nomor 11 tahun 1989.

Aceh Tengah dalam hal ini dinas P dan K segera mengusulkan ke Mendagri terkait penasbihan perpustakaan umum Dati II Aceh Tengah agar segera disahkan. Pada tahun 1990, usulan tersebut disahkan. Keputusan tersebut lalu ditindak lanjuti dengan menunjuk gedung Suku Jaya Buntul Kubu sebagai sarana dan lahan perkantoran bagi pembangunan perpustakaan. Pada 4 Januari 1995, pemerintah Daerah Tingkat II Aceh Tengah dengan biaya yang berasal dari APBD sebesar Rp. 25.000.000.00.-(Dua Puluh Lima Juta Rupiah) mulai membangun gedung

⁶⁰ Sumber: Profil singkat Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tengah

baru permanen satu tingkat, yang berlokasi di jalan Yos Sudarso No. 10 Takengon, yang masih berdiri hingga kini menjadi ruang Depo Arsip.⁶¹

2. Visi dan Misi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tengah

1. Visi

“Terwujudnya Peningkatan Pelayanan Perpustakaan dan Penataan Kearsipan Menuju Masyarakat Aceh Tengah Sejahtera”.

2. Misi

Misi Secara umum:

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tengah memiliki komitmen untuk menjamin pemerataan, keadilan, dan meningkatkan mutu pelayanan perpustakaan bagi seluruh masyarakat di Kabupaten Aceh Tengah melalui mobilisasi sumber daya yang dimiliki khususnya bagi masyarakat yang berada di daerah-daerah terpencil.

Misi secara spesifik:

1. Perumusan kebijaksanaan teknis dan program perpustakaan dan arsip daerah.
2. Penyelenggaraan pembinaan dan pengembangan perpustakaan dan kearsipan
3. Pelaksanaan pengelolaan bahan perpustakaan, kearsipan dan dokumentasi.

⁶¹Sumber: Profil singkat Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tengah

4. Pelaksanaan pelayanan teknologi perpustakaan, kearsipan dan dokumentasi.
5. Pelaksanaan penyelenggaraan deposit, citra daerah, budaya baca dan khasanah arsip.⁶²

3. Koleksi Bahan Pustaka Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tengah

Secara keseluruhan jumlah koleksi bahan pustaka yang dimiliki oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tengah berjumlah 21.945 judul, 58.434 eksemplar, dengan susunan sebagai berikut:

- a. Non Fiksi 16684 judul, 49141 eksemplar
 - b. Referensi 242 jduul, 621 eksemplar
 - c. Fiksi 3348 judul, 6715 eksemplar
 - d. Buku langka gayo 144 judul, 430 eksemplar
 - e. Skripsi 1527 judul, 1527 eksemplar.
- ### 4. Anggota Perpustakaan Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tengah

Total keseluruhan anggota pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh tengah adalah sebanyak 1.891 anggota, yang terdiri dari:

Mahasiswa/ pelajar sebanyak 60%

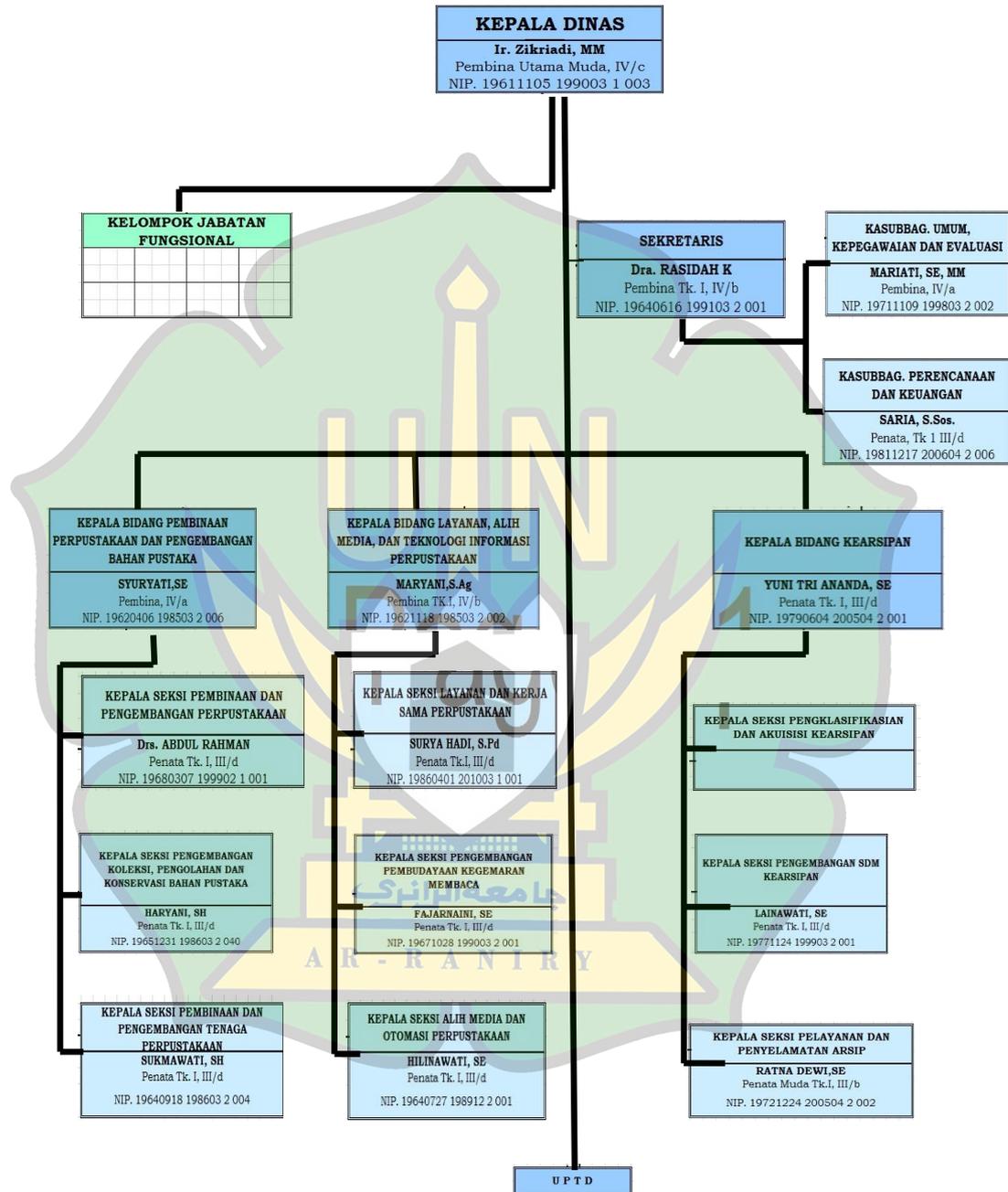
Dosen/guru sebanyak 10%

Pegawai sebanyak 10%

Umum sebanyak 20%

⁶²Sumber: Profil singkat Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tengah

5. Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tengah



Gambar 4.0: Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan kabuapten Aceh Tengah

6. Waktu Layanan Pada Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tengah

Layanan pada perpustakaan ini berlangsung sejak hari senin sampai dengan kamis pada pukul 07.45-17.00 WIB, dan hari jum'at pada pukul 07.45-11.30 WIB.

7. Gambaran Umum Layanan Sirkulasi

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tengah sebelumnya memberikan layanan sirkulasi dengan cara manual yaitu seperti menuliskan data buku yang dipinjam oleh pemustaka kedalam buku peminjaman koleksi dan kartu tanda anggota Dinas Perpustakaan dan Kearsipan masih diformat oleh pustakawan yang bertugas. Seiring berjalannya waktu dan disertai dengan tuntutan zaman dan juga mengikuti arahan dari perpustakaan nasional bahwa setiap perpustakaan wajib memberlakukan otomasi pada masing-masing perpustakaan, maka Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tengah juga melakukan otomasi perpustakaan, layanan sirkulasi kini dilakukan dengan menggunakan computer dengan bantuan aplikasi inlislite, dengan adanya bantuan computer untuk memudahkan dalam melakukan layanan sirkulasi maka penggunaan buku untuk mencatat data koleksi yang dipinjam sudah mulai ditinggalkan dan beralih dengan menggunakan aplikasi inlislite yang dinilai lebih mengefesienkan pekerjaan serta lebih mudah juga bagi pustakawan untuk membuat kartu tanda anggota perpustakaan.

Buku peminjaman yang digunakan untuk mencatat koleksi yang dipinjam kini hanya digunakan pada saat komputer terjadi eror dan juga pada saat terjadinya pemadaman listrik. Untuk kedua hal tersebut di atas pihak dinas

perpustakaan dan kearsipan belum mempunyai solusi yang dapat menghindari dari keterjebakan dalam kondisi yang sedemikian rupa.

B. Hasil Penelitian

1. Uji Validitas

Penulis menggunakan kuesioner atau angket dengan jumlah 23 pertanyaan. Dengan 9 pertanyaan dari variabel X (Dampak penerapan aplikasi inlislite) dan 13 pertanyaan dari variabel Y (Pelayanan Peredaran). Pengukuran validitas pada penelitian ini memakai rumus korelasi *Product moment* dengan bantuan *SPSS for Windows*.

Uji validitas pada penelitian ini hanya dilakukan kepada 20 responden. Patokan valid atau tidaknya instrument adalah jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, sesuai dengan jumlah responden, maka *degree of freedom* (df) = $n - Nr = 20 - 2 = 18$. r_{tabel} dengan $df = 18$ pada taraf 5% adalah sebesar 0,444. Hasil uji validitas digunakan untuk menentukan seberapa baik alat ukur dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Hasil dari uji validitas yang telah dilakukan dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.0 uji validitas data

No.	Item	Variabel	Pearson Correlation (R _{hitung})	Nilai Kritis 5% (R _{tabel})	Keterangan
1	X.1	Variabel Independen (X)	0,804	0,444	Valid
2	X.2		0,795	0,444	Valid
3	X.3		0,683	0,444	Valid
4	X.4		0,724	0,444	Valid
5	X.5		0,869	0,444	Valid
6	X.6		0,689	0,444	Valid
7	X.7		0,776	0,444	Valid
8	X.8		0,598	0,444	Valid
9	X.9		0,844	0,444	Valid
10	Y.1	Variabel dependen (Y)	0,873	0,444	Valid
11	Y.2		0,893	0,444	Valid
12	Y.3		0,888	0,444	Valid
13	Y.4		0,791	0,444	Valid
14	Y.5		0,883	0,444	Valid
15	Y.6		0,862	0,444	Valid
16	Y.7		0,860	0,444	Valid
17	Y.8		0,771	0,444	Valid
18	Y.9		0,759	0,444	Valid
19	Y.10		0,856	0,444	Valid
20	Y.11		0,681	0,444	Valid
21	Y.12		0,821	0,444	Valid
22	Y.13		0,909	0,444	Valid
23	Y.14		0,808	0,444	Valid

Berdasarkan tabel diatas semua nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Semua item pertanyaan dari variabel X dan variabel Y dinyatakan valid. Dengan demikian semua pertanyaan angket variabel X dan Y dapat digunakan untuk penelitian.

2. Hasil uji Reliabilitas

Setelah semua pertanyaan divalidasi, maka dilanjutkan dengan uji reliabilitas. Tujuan dari pengujian reliabilitas adalah untuk mengetahui seberapa konsisten hasil pengukuran yang dilakukan. Sebuah konstruk atau variabel juga dapat diandalkan untuk menghasilkan data yang reliabel.

Tabel 4.1 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah item	Cronbach's Alpha	Nilai Kritis Cronbach's Alpha	Keterangan
Variabel Independen (X)	9	0,901	0,60	Reliabel
Variabel dependen (Y)	14	0,965	0,60	Reliabel

Hasil yang didapatkan dari uji *Cronbach Alpha* untuk variabel X dan Y lebih besar daripada 0,60. Uji reliabilitas pada variabel X sebesar 0,901, sedangkan variabel Y 0,961. Hasil uji reliabilitas yang dihasilkan menunjukkan bahwa item pertanyaan pada kuesioner tergolong kedalam reliabilitas tinggi.

3. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data terdistribusi normal atau tidak. Pedoman yang digunakan dalam uji normalitas adalah apabila signifikansi lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$), maka sebaran data penelitian ini dapat dikatakan normal. Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah teknik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S-Z) melalui program *SPSS for Windows*. Data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$ (data terdistribusi normal). Dari hasil uji normalitas yang telah dilakukan, data yang diperoleh dari hasil tabel untuk variabel x (dampak penerapan aplikasi Inlisisite) sebesar 0,346 dan variabel Y (Layanan Sirkulasi) sebesar 0,371 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas (X)

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
x.1	,345	20	,000	,723	20	,000
x.2	,234	20	,005	,826	20	,002
x.3	,284	20	,000	,773	20	,000
x.4	,250	20	,002	,856	20	,007
x.5	,412	20	,000	,690	20	,000
x.6	,252	20	,002	,795	20	,001
x.7	,312	20	,000	,788	20	,001
x.8	,372	20	,000	,728	20	,000
x.9	,336	20	,000	,821	20	,002
X	,142	20	,200*	,949	20	,346

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas (Y)

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
y.1	,374	20	,000	,744	20	,000
y.2	,292	20	,000	,720	20	,000
y.3	,324	20	,000	,796	20	,001
y.4	,264	20	,001	,865	20	,010
y.5	,314	20	,000	,698	20	,000
y.6	,328	20	,000	,777	20	,000
y.7	,392	20	,000	,699	20	,000
y.8	,430	20	,000	,661	20	,000
y.9	,362	20	,000	,659	20	,000
y.10	,403	20	,000	,725	20	,000
y.11	,402	20	,000	,727	20	,000
y.12	,412	20	,000	,690	20	,000
y.13	,397	20	,000	,673	20	,000
y.14	,345	20	,000	,742	20	,000
Y	,232	20	,006	,833	20	,371

a. Lilliefors Significance Correction

4. Pengujian Regresi Linear Sederhana

Pengumpulan data dilaksanakan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden tentang dampak penerapan aplikasi Inlislite terhadap sirkulasi koleksi. Kuesioner dibagikan kepada responden dalam bentuk pertanyaan tertutup yang masing-masing memiliki jawaban dengan skala pengukuran menggunakan skala likert.

Tabel 4.4 Pengujian Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	60,402	4,409		13,699	,000
	X	-,101	,120	-,087	-,846	,400

a. Dependent Variable: Y

Uji regresi atau uji pengaruh disimpulkan dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. H_a : Terdapat dampak variabel x (penerapan aplikasi inislite) terhadap variabel y (layanan sirkulasi), H_a diterima jika signifikan lebih besar dari 0,05
- b. H_0 : Tidak terdapat dampak variabel x (penerapan aplikasi inislite) terhadap variabel y (layanan sirkulasi), H_0 diterima jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05

Pada hasil uji regresi didapat nilai signifikan pada regresi adalah 0,400 >0,05, sehingga dapat H_a diterima dan dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat dampak variabel X (dampak penerapan aplikasi inislite) terhadap variabel Y (layanan sirkulasi).

5. Pembuktian Hipotesis

Pembuktian hipotesis yang dilakukan melalui perbandingan nilai signifikan dengan taraf kesalahan 5%, sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan > 0.05 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat dampak secara signifikan antara variabel X dengan variabel Y
- b. Jika nilai signifikan < 0.05 , maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya tidak memiliki dampak secara signifikan antara variabel X (dampak penerapan aplikasi inislite) terhadap variabel Y (layanan sirkulasi).

Tabel 4.5 Pembuktian Hipotesis

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	29,242	1	29,242	,715	,400 ^b
	Residual	3804,084	93	40,904		
	Total	3833,326	94			

- a. Dependent Variable: Y
- b. Predictors: (Constant), X

Keterangan tabel:

Uji hipotesis dapat disimpulkan dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. H_a : Terdapat dampak variabel X (penerapan aplikasi inislite) terhadap variabel Y (layanan sirkulasi). H_a diterima bila nilai signifikan > 0.05
- b. H_0 : Tidak terdapat dampak variabel X (dampak penerapan aplikasi inislite) terhadap variabel Y (layanan sirkulasi), H_0 diterima bila nilai signifikan < 0.05

Pada hasil uji yang didapatkan nilai signifikan pada regresi adalah $0,400 > 0.05$, sehingga H_a diterima. Dapat disimpulkan tidak ada perbedaan nilai variabel X terhadap variabel Y, maka dapat dilihat melalui tabel interpretasi seberapa kuat

dan lemahnya dampak antar kedua variabel X (penerapan aplikasi) terhadap variabel Y (layanan sirkulasi).

Tabel 4.6 tabel pedoman interpretasi

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat ⁶³

Dengan berpedoman kepada tabel interpretasi diatas maka dapat dilihat nilai 0,400 berada pada 0,40 – 0,599 yang berarti dampak yang dihasilkan tergolong kedalam tingkat sedang.

C. Pembahasan

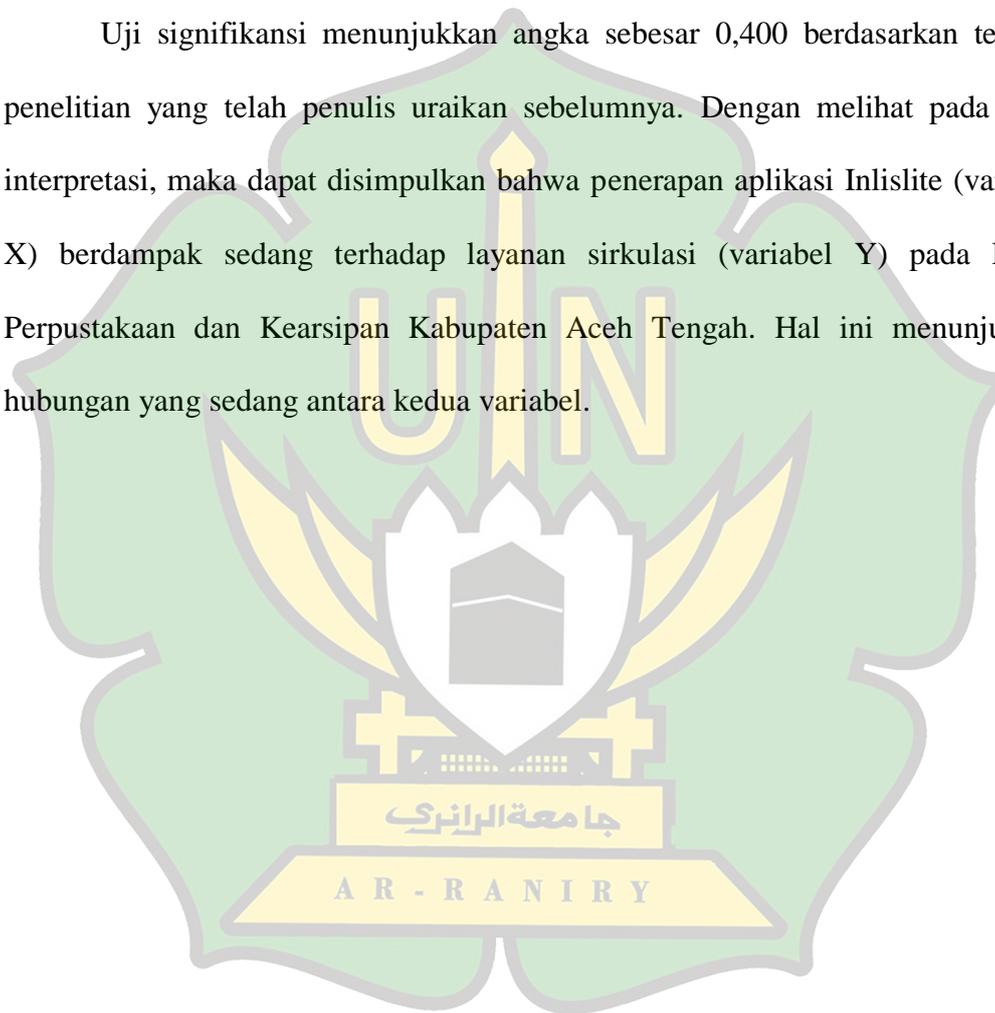
Menurut hasil penelitian penulis, penerapan aplikasi inlislite terhadap layanan sirkulasi pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tengah tidak mempunyai hubungan yang signifikan atau bisa dikatakan tidak terlalu besar pengaruhnya.

Hasil penelitian menunjukkan validitas dan reliabilitasnya karena semuanya mempunyai $r_{hitung} > r_{tabel}$, dengan r_{tabel} pada jumlah responden 95 sebesar 0,444 dan taraf signifikansi 5%. Hal ini ditunjukkan oleh tabel 4.1 dan 4.2, dimana terlihat jelas bahwa hasil validitas variabel x dan y semuanya dinyatakan valid. Selanjutnya, untuk menentukan reliabel dari masing-masing

⁶³ Sugiyono, "Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D" (Bandung: Alfabeta, 2018) hlm,184.

variabel, nilai alfa untuk variabel x dan y masing-masing adalah 0,901 dan 0,965. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa pengukuran reliabilitas dimana $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% dapat diperoleh r_{tabel} sebesar 0,60, maka kesimpulannya bahwa semua variabel yang di uji dinyatakan reliabel.

Uji signifikansi menunjukkan angka sebesar 0,400 berdasarkan temuan penelitian yang telah penulis uraikan sebelumnya. Dengan melihat pada tabel interpretasi, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan aplikasi Inlislite (variabel X) berdampak sedang terhadap layanan sirkulasi (variabel Y) pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tengah. Hal ini menunjukkan hubungan yang sedang antara kedua variabel.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

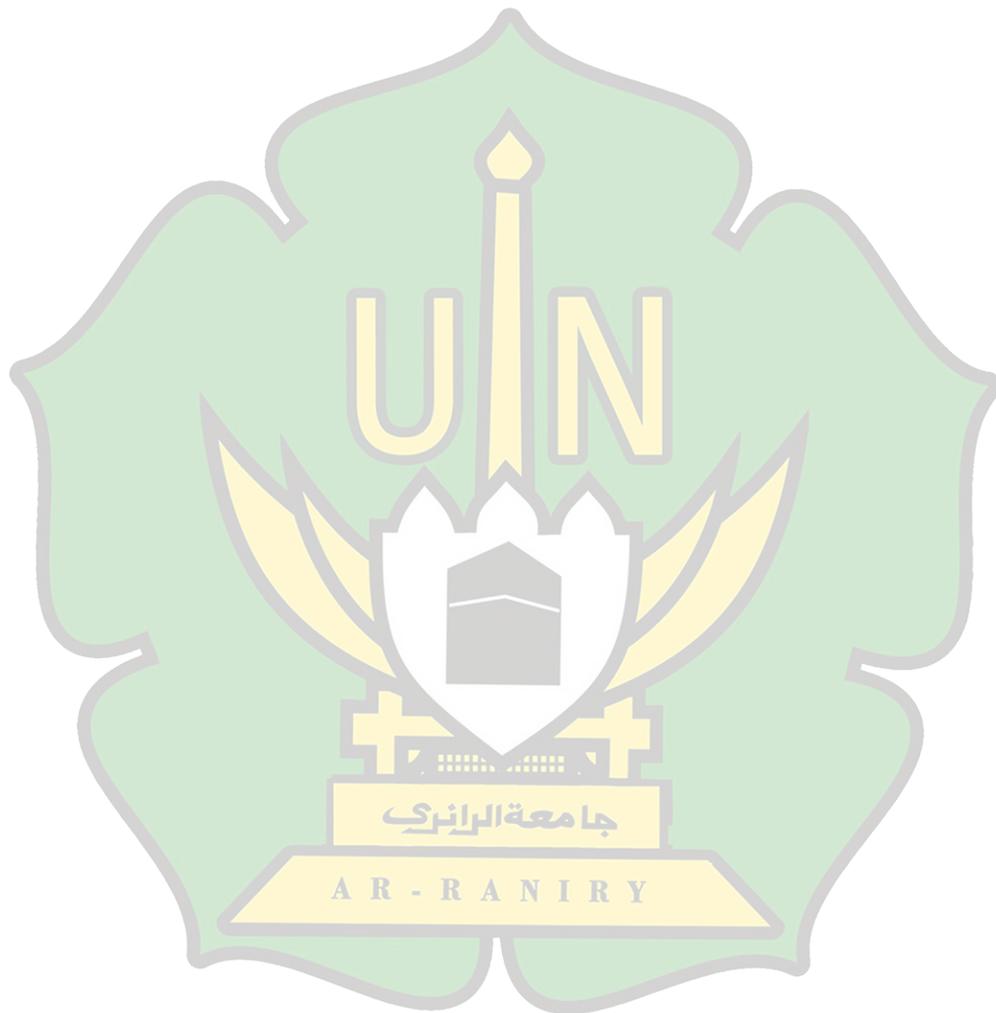
Berdasar hasil penelitian di atas, tingkat signifikansi antara variabel X (implementasi aplikasi Inlislite) dan variabel Y (layanan sirkulasi) berada pada level sedang karena memiliki nilai 0,400, yaitu lebih besar dari 0,05. Karena H_a (hipotesis alternatif) diterima, maka dapat di tarik bahwa terdapat dampak signifikan antara penerapan aplikasi Inlislite terhadap layanan sirkulasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tengah. Hal ini juga dapat diketahui dari tabel interpretasi taraf signifikansi yang dihasilkan tergolong sedang.

B. Saran

Saran yang bisa penulis berikan dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan yaitu:

1. Diharapkan kepada pihak perpustakaan untuk lebih menggalakkan aplikasi inlislite sebagai sarana temu balik dan sebagai layanan sirkulasi agar lebih maksimal dalam pemanfaatannya.
2. Diharapkan kepada pemustaka diharapkan untuk memanfaatkan layanan dan koleksi yang ada pada perpustakaan agar mendapatkan informasi yang memang benar dibutuhkan.
3. Kepada para peneliti selanjutnya, diharapkan agar melakukan pengkajian lebih dalam mengenai dampak dari penerapan aplikasi inlislite terhadap

layanan sirkulasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tengah.



DAFTAR PUSTAKA

- Ade Suryadi, *Pengertian Otomasi Perpustakaan Tujuan Manfaat dan Fungsi*, 08 Mei 2019. Diakses dari situs: <https://elibrary.bsi.ac.id/readnews/2019/05/17/pengertian-otomasi-perpustakaan-tujuan-manfaat-dan-fungsi.html>
- Amar Sani, Penerapan Otomasi dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Sikrulasi (Cirkulation Service) di UPT Perpustakaan UIN Alauddin Makassar, *Tesis*, (Pasca Sarjana, Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar, 2016).
- Aristianto Hakim, *Program Aplikasi INLISlite Versi 3 Sebagai Pilihan Sarana Otomasi Perpustakaan dan Interoperabilitas Antar Perpustakaan*. 2016. Pdf. Diakses dari situs : <http://idr.uin-antasari.ac.id>
- Aristianto Hakim, *Program Aplikasi Inlislite Versi 3 sebagai pilihan Sarana Otomasi Perpsutakaan dan Interoperabilitas Antar Perpustakaan*, (makalah). Jakarta: 2017.
- Asmarawardah, *Pelayanan Perpustakaan (Upaya Meningkatkan Mutu Pelayanan Perpustakaan)*, 2018. Diakses dari situs: <https://idr.uin-antasari.ac.id>
- Daniel, *Pengertian Dampak Menurut Para Ahli dan Jenis Dari Dampak*, Bejana Kehidupan.com, diakses dari situs: <https://bejanakehidupan.com/pengertian-dampak-menurut-para-ahli/>
- Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, *Sistem Otomasi perpustakaan*, Desember 2018, Diakses dari situs: <https://dkpus.babelprov.go.id>
- Donal H. Sanders dalam Nur Elfi Husda dan Yvonne Wangdra, *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Badouse Media, 2016.
- Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Suaka Media, 2017.
- Elva Rahmah, *Akses dan Layana Perpustakaan: teori dan aplikasi*. Jakarta: Prenadamedia Grup, 2018.
- Ema Vatmawati, Moch, Fikriansyah, *Analisi Pemanfaatan Inlislite (Integrated library System) di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Trenggalek*, *Jurnal Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi*, Vol. 13, No.1 Juni 2021, Diakses dari situs: <https://rjfahuinib.org>
- Eni Fariatul Fahyuni, *Buku Ajar: Teknologi, Informasi dan Komunikasi*. Sidoarjo: Umsida Press, 2017.

- Gatot Subrata, *Automasi Perpustakaan*, jurnal pustakawan perpustakaan UM, diakses dari situs:
<http://Library.um.ac.id/images/stories/Pustakawan/kargto/AutomasiPerpustakaan.pdf>
- Gunawan Purba, Persepsi Pemustaka Terhadap layanan Sirkulasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Langkat, *Skripsi*. Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sumatera Utara, Medan, 2019.
- Harmawan, *Sistem Otomasi Perpustakaan*, (Universitas Sebelas Maret: 2016. diakses dari situs: <https://library.uns.ac.id/sistem-otomasi-perpustakaan/>
- Harmawan, *Sistem Otomasi Perpustakaan*, 6 April 2016. Diakses dari Situs: <https://docplayer.info/30208517-Konsep-dan-perencanaan-dalam-automasi-perpustakaan.html>
- Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah (Menuju Perpustakaan Modern Dan Professional)*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Hendrayani, *Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PD*. Pasar Makassar Raya Kota Makassar, Jurnal Economix Vol. 8 No. 1, (2020), 7, Diakses pada situs: <http://103.76.50.195/economix/article/download/14248/8366>, tanggal 06 desember 2021
- Hissyam Syahputra, *Pengaruh Transformasi Digital terhadap Library Anxiety di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry*, Skripsi. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2021.
- Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta, Bumi Aksara, 2010.
- Ismail Anshari, Silviana, *Pengelolaan Layanan Sirkulasi Pperpustakaan Dalam peningkatan Minat Kunjung Peserta Didik di SMAN 1 Baitussalam Aceh Besar*, jurnal Intelektualita Prodi MPI FTK UIN Ar-Raniry, vol. 10, No.1. Januari-juni 2021. Diakses dari situs: <https://jurnal.ar-raniry.ac.id>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (Online) diakses dari situs:<https://kbbi.web.id/dampak>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (online) diakses dari situs:<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/sirkulasi>
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.

- Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif (Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder)*. Bandung: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Norlice Vera Potoboda, Servi Stevi Sumendap, Yuerawati Pasoreh. “*Membangun sistem otomasi perpustakaan sebagai upaya mempertahankan eksistensi perpustakaan (studi pada badan perpustakaan arsip dan dokumentasi provinsi Sulawesi utara)*” e-journal “Acta Diurna” Vol. V, No. 5, Tahun 2016. Diakses dari situs:<http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurna/article/view/13545>
- PerpusnasRI, *Buku Panduan inlislite Perpustakaan Nasional RI, Rev 13 juni 2016*. Jakarta : Perpustakaan Nasional RI : 2016.
- Purwani Istiani, *Layanan Perpustakaan*. Yogyakarta: Ombak, 2014.
- Rahmah, *Akses Dan Layanan Perpustakaan*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.
- Retno Sayekti dan Mardianto, *Perpustakaan Digital : Mengukur Penerimaan Inovasi Teknologi*. Medan: Perdana Publishing, 2019.
- Rezki, Penerapan Inlislite Dalam Meningkatkan Layanan Perpustakaan Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sinjai, *Skripsi* Fakultas. Adab dan Humaniora, UIN Alauiddin Makassar, Makassar, 2019.
- Rifka Rahmadani, Iskandar dan Andi Muhammad, *Penerapan Aplikasi Inlislite di Perpustakaan Al-Qalam Fakultas Kedokteran Universitas Alkhairaat Palu*, *Jurnal Of Library Science and Islamic Information*, Vol. 1, No. 1, Maret 2022, diakses pada dari situs: <https://jurnal.uindatokarama.ac.id>
- Profil singkat Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tengah
- Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Satrio Handoko, Dampak Penerapan Aplikasi Inlislite Terhadap Akses Informasi Pemustaka Pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi, *Skripsi*. Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sulthan Thaha Saifuddin, Jambi, 2018.
- Soraya, Analisis Kendala Penerapan Sistem Otomasi Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan, *Skripsi*. Adab dan Humaniora, UIN Alauiddin Makassar, Makassar, 2017.
- Sri Endarti, *Optimalisasi Pelayanan Sirkulasi di Perpustakaan*. Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi: 2019.

- Sugiono, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2017
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta: 2008
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Surat Keputusan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, nomor.19, Tahun 2016.
- Tim Pengembangan Aplikasi dan Situs Web Sub Bidang Otomasi Perpustakaan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, diakses dari situs: <https://inlislitev2.perpusnas.go.id/>
- Tim Pengembangan Aplikasi dan Situs Web Sub Bidang Otomasi Perpustakaan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, diakses dari situs: <https://inlislitev2.perpusnas.go.id/>
- Tri Irawati, Elistya Rimawati, dan Nayu Ariloka Pramesti, Penggunaan Metode Technology Acceptance Model (TAM) Dalam Analisis Sistem Informasi Alista (Application Of Logistic And Supply Telkom Akses), Vol.04, No. 02, 2019. Diakses dari situs:http://ereseach.stikombali.ac.id/admin/files/publikasi_files/b27e9f9c7560a7d115f4daf072776428.pdf
- Undang-Undang Republik Indonesia No.43 Tahun 2007
- Vinsensia, Pengertian Otomasi Perpustakaan dan Komponen Otomasi Peprustakaan, diakses dari situs: <http://yinsensiaretno.com/2019/06/pengertian-otomasi-perpustakaan-dan.html>
- Yuniwati BYPMY, Sundowo, *Otomasi Perpustakaan*, Diakses dari situs: <https://elibrary.bsi.ac.id/readnews/2019/05/17/pengertian-otomasi-perpustakaan-tujuan-manfaat-dan-fungsi.html>
- Yuniwati, Suwondo. Otomasi Perpustakaan, desember 2012. Diakses dari situs: http://eprints.undip.ac.id/45037/1/PENG_OTOMASI_PERPUSTAKAAN_ekolah.pdf



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 578/Uh.08/FAH/KP.004/05/2021

TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut;
b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh ;
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH.

Kesatu : Menunjuk saudara :
1). Ruslan, M.Si., M.LIS. (Pembimbing Pertama)
2). Asnawi, M.IP. (Pembimbing kedua)

Untuk membimbing Skripsi mahasiswa

Nama : Sahara Juliana RANIRY

Nim : 170503033

Prodi : Ilmu Perpustakaan (IP)

Judul : Dampak Penerapan Aplikasi Inlislite terhadap Layanan Sirkulasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tengah

Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh
Pada Tanggal 07 Mei 2021

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
3. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
5. Arsip



Dekan,

Fauzi



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 563/Un.08/FAH.I/PP.00.9/05/2022
Lamp :-
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tengah

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **SAHARA JULIANA / 170503033**
Semester/Jurusan : X / Ilmu Perpustakaan
Alamat sekarang : Banda Aceh, Darussalam

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Dampak Penerapan Aplikasi Inlislite Terhadap layanan sirkulasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tengah**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 02 Juni 2022

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



*Berlaku sampai : 09 Februari
2022*

Dr. Phil. Abdul Manan, S.Ag.,M.Sc., M.A.



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH TENGAH
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

فمر بنته كبو فاتن أجيہ تفته
دينس فرفسنكا ن دان كوارسيفان

Jalan Commodore Yos Sudarso No. 06 Telp. (0643) 21912 Fax. (0643) 8001809 Takengon

Takengon, 13 Juni 2022 M
13 Dzulqaidah 1443 H

Nomor : 094/ /DISPERPUSIP/2022
Lamp. : -
Hal : Penelitian Ilmiah Mahasiswa

Kepada Yth.
Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan Fakultas Adab
UIN Ar-Raniry
Di -
Banda Aceh

Sehubungan dengan surat Saudara No.
563/Un.08/FAH.I/PP.00.9/05/2022, tanggal 02 Juni 2022, Perihal :
Penelitian Ilmiah Mahasiswa.

Benar bahwa :

Nama : SAHARA JULIANA/170503033
Semester/Jurusan : X/Ilmu Perpustakaan
Alamat : Banda Aceh Darussalam

Nama tersebut diatas telah melakukan penelitian Ilmiah dengan judul
*Dampak Penerapan Aplikasi Inlislite Terhadap Layanan Sirkulasi di
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tengah* sejak tanggal
06 s.d. 13 Juni 2022.

Demikian kami sampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

An. KEPALA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
KABUPATEN ACEH TENGAH
SEKRETARIS



Dra. RASIDAH K

Pembina TK.I/NIP. 19640616 199103 2 001

Lampiran:

ANGKET PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Saya, Sahara Juliana mahasiswi Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry. Saat ini saya sedang melaksanakan penelitian skripsi mengenai **“Dampak Penerapan Aplikasi Inlislite Terhadap Layanan Sirkulasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tengah”**. Demi kelancaran penelitian ini, saya memohon kesediaan saudara/i untuk meluangkan waktu berpartisipasi dalam mengisi kuesioner ini. setiap jawaban yang saudara/i berikan merupakan suatu hal yang tidak ternilai harganya bagi keberlangsungan penelitian ini, atas perhatian dan partisipasinya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

1. Identitas Responden

Nama :

2. Petunjuk Pengisian Angket

- a. Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang menurut saudara/i paling sesuai.

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

KS : Kurang Setuju

A. VARIABEL X (Dampak Aplikasi Inlislite)

No.	Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
	Kemanfaatan					
1.	Dengan menggunakan Aplikasi otomasi kegiatan sirkulasi menjadi lebih cepat dan mudah					
2.	Dengan menggunakan Aplikasi otomasi membantu dalam proses sirkulasi					
3.	Aplikasi inlislite membantu dalam proses peminjaman dan pengembalian koleksi					
	Kemudahan penggunaan					
4.	Fitur-fitur yang disajikan dalam Aplikasi otomasi perpustakaan mudah dipahami					
5.	Aplikasi otomasi tidak sulit digunakan					
6.	Penerapan Aplikasi otomasi perpustakaan memudahkan pemustaka untuk mencari dan menemukan informasi buku yang dibutuhkan					
7.	Penggunaan Aplikasi otomasi perpustakaan dalam penggunaannya mudah dipahami					
	Penerimaan penggunaan					
8.	Pemustaka merasa puas dengan sistem peminjaman dan pengembalian berbasis otomasi					
9.	Pemustaka tidak mengalami kendala dalam menggunakan otomasi perpustakaan					

B. Variabel Y (Layanan Sirkulasi)

No.	Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
	Peminjaman					
10.	Kemudaha pemustaka dalam melakukan pembuatan kartu tanda anggota perpustakaan					
11.	Proses peminjaman menjadi lebih efektif dan efesien					
12.	Pemustaka merasa nyaman dengan layanan yang diberikan					
13.	Jumlah buku yang dapat dipinjam sudah terpenuhi					
	pengembalian					
14.	Proses pengembalian tidak rumit dan tidak menyita waktu lebih banyak					
15.	Saya merasakan kemudahan dalam proses pengembalian buku					
16.	Saya mengerti tanggal kembali buku terdata dengan jelas					
	Sanksi/denda					
17.	Sanksi/denda yang diberalkukan tidak memberatkan pemustaka					
18.	Saya merasa wajar dengan sanksi/denda yang diberlakukan					
19.	Saya mrasa adanya kesopanan dan keramahan petugas sirkulasi dalam memberikan layanan perpanjangan					
20.	Prosedur perpanjangan buku yang dipinjam relative mudah					
21.	Merasakan kemudahan dalam melakukan perpanjangan koleksi yang dipinjam					
22.	Prosedur perpanjangan koleksi tidak memberatkan pemustaka					
23.	Saya merasa nyaman saat menerima layanan dari petugas sirkulasi					

Lampiran:

Hasil Uji Validitas X dan Y

Correlations

		x.1	x.2	x.3	x.4	x.5	x.6
x.1	Pearson Correlation	1	,743**	,582**	,606**	,541*	,424
	Sig. (2-tailed)		,000	,007	,005	,014	,063
	N	20	20	20	20	20	20
x.2	Pearson Correlation	,743**	1	,713**	,631**	,498*	,441
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,003	,026	,052
	N	20	20	20	20	20	20
x.3	Pearson Correlation	,582**	,713**	1	,183	,453*	,575**
	Sig. (2-tailed)	,007	,000		,440	,045	,008
	N	20	20	20	20	20	20
x.4	Pearson Correlation	,606**	,631**	,183	1	,670**	,171
	Sig. (2-tailed)	,005	,003	,440		,001	,471
	N	20	20	20	20	20	20
x.5	Pearson Correlation	,541*	,498*	,453*	,670**	1	,631**
	Sig. (2-tailed)	,014	,026	,045	,001		,003
	N	20	20	20	20	20	20
x.6	Pearson Correlation	,424	,441	,575**	,171	,631**	1
	Sig. (2-tailed)	,063	,052	,008	,471	,003	
	N	20	20	20	20	20	20
x.7	Pearson Correlation	,677**	,441	,404	,574**	,667**	,401
	Sig. (2-tailed)	,001	,052	,077	,008	,001	,079
	N	20	20	20	20	20	20

x.8	Pearson Correlation	,314	,294	,185	,333	,624**	,598**
	Sig. (2-tailed)	,178	,208	,436	,151	,003	,005
	N	20	20	20	20	20	20
x.9	Pearson Correlation	,545*	,483*	,520*	,599**	,860**	,538*
	Sig. (2-tailed)	,013	,031	,019	,005	,000	,014
	N	20	20	20	20	20	20
X	Pearson Correlation	,804**	,795**	,683**	,724**	,869**	,689**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,000	,000	,001
	N	20	20	20	20	20	20

Correlations

		x.7	x.8	x.9	X
x.1	Pearson Correlation	,677**	,314	,545*	,804**
	Sig. (2-tailed)	,001	,178	,013	,000
	N	20	20	20	20
x.2	Pearson Correlation	,441	,294	,483*	,795**
	Sig. (2-tailed)	,052	,208	,031	,000
	N	20	20	20	20
x.3	Pearson Correlation	,404	,185	,520*	,683**
	Sig. (2-tailed)	,077	,436	,019	,001
	N	20	20	20	20
x.4	Pearson Correlation	,574**	,333	,599**	,724**
	Sig. (2-tailed)	,008	,151	,005	,000
	N	20	20	20	20
x.5	Pearson Correlation	,667**	,624**	,860**	,869**

	Sig. (2-tailed)	,001	,003	,000	,000
	N	20	20	20	20
x.6	Pearson Correlation	,401	,598**	,538*	,689**
	Sig. (2-tailed)	,079	,005	,014	,001
	N	20	20	20	20
x.7	Pearson Correlation	1	,416	,745**	,776**
	Sig. (2-tailed)		,068	,000	,000
	N	20	20	20	20
x.8	Pearson Correlation	,416	1	,465*	,598**
	Sig. (2-tailed)	,068		,039	,005
	N	20	20	20	20
x.9	Pearson Correlation	,745**	,465*	1	,844**
	Sig. (2-tailed)	,000	,039		,000
	N	20	20	20	20
X	Pearson Correlation	,776**	,598**	,844**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,005	,000	
	N	20	20	20	20

Correlations

		y.1	y.2	y.3	y.4	y.5	y.6	y.7	y.8	y.9	y.10
y.1	Pearson Correlation	1	,858**	,760**	,605**	,734**	,722**	,819**	,586**	,679**	,731**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,005	,000	,000	,000	,007	,001	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
y.2	Pearson Correlation	,858**	1	,819**	,666**	,787**	,831**	,824**	,601**	,539*	,753**

	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,001	,000	,000	,000	,005	,014	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
y.3	Pearson Correlation	,760**	,819**	1	,680**	,847**	,778**	,664**	,758**	,708**	,650**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,001	,000	,000	,001	,000	,000	,002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
y.4	Pearson Correlation	,605**	,666**	,680**	1	,768**	,645**	,593**	,571**	,374	,764**
	Sig. (2-tailed)	,005	,001	,001		,000	,002	,006	,008	,104	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
y.5	Pearson Correlation	,734**	,787**	,847**	,768**	1	,725**	,635**	,567**	,685**	,670**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,003	,009	,001	,001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
y.6	Pearson Correlation	,722**	,831**	,778**	,645**	,725**	1	,735**	,649**	,606**	,788**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,002	,000		,000	,002	,005	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
y.7	Pearson Correlation	,819**	,824**	,664**	,593**	,635**	,735**	1	,743**	,568**	,833**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,006	,003	,000		,000	,009	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
y.8	Pearson Correlation	,586**	,601**	,758**	,571**	,567**	,649**	,743**	1	,679**	,589**
	Sig. (2-tailed)	,007	,005	,000	,008	,009	,002	,000		,001	,006
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
y.9	Pearson Correlation	,679**	,539*	,708**	,374	,685**	,606**	,568**	,679**	1	,470*

Correlations

		y.11	y.12	y.13	y.14	Y
y.1	Pearson Correlation	,474 [*]	,687 ^{**}	,815 ^{**}	,630 ^{**}	,873 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,035	,001	,000	,003	,000
	N	20	20	20	20	20
y.2	Pearson Correlation	,475 [*]	,677 ^{**}	,780 ^{**}	,684 ^{**}	,893 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,034	,001	,000	,001	,000
	N	20	20	20	20	20
y.3	Pearson Correlation	,570 ^{**}	,660 ^{**}	,822 ^{**}	,666 ^{**}	,888 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,009	,002	,000	,001	,000
	N	20	20	20	20	20
y.4	Pearson Correlation	,552 [*]	,590 ^{**}	,642 ^{**}	,730 ^{**}	,791 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,012	,006	,002	,000	,000
	N	20	20	20	20	20
y.5	Pearson Correlation	,719 ^{**}	,631 ^{**}	,819 ^{**}	,767 ^{**}	,883 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000	,003	,000	,000	,000
	N	20	20	20	20	20
y.6	Pearson Correlation	,488 [*]	,750 ^{**}	,703 ^{**}	,570 ^{**}	,862 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,029	,000	,001	,009	,000
	N	20	20	20	20	20
y.7	Pearson Correlation	,443	,729 ^{**}	,722 ^{**}	,582 ^{**}	,860 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,051	,000	,000	,007	,000
	N	20	20	20	20	20
y.8	Pearson Correlation	,470 [*]	,628 ^{**}	,638 ^{**}	,521 [*]	,771 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,037	,003	,002	,018	,000

	N	20	20	20	20	20
y.9	Pearson Correlation	,584**	,649**	,856**	,623**	,759**
	Sig. (2-tailed)	,007	,002	,000	,003	,000
	N	20	20	20	20	20
y.10	Pearson Correlation	,537*	,706**	,692**	,706**	,856**
	Sig. (2-tailed)	,015	,001	,001	,000	,000
	N	20	20	20	20	20
y.11	Pearson Correlation	1	,579**	,629**	,631**	,681**
	Sig. (2-tailed)		,008	,003	,003	,001
	N	20	20	20	20	20
y.12	Pearson Correlation	,579**	1	,752**	,595**	,821**
	Sig. (2-tailed)	,008		,000	,006	,000
	N	20	20	20	20	20
y.13	Pearson Correlation	,629**	,752**	1	,791**	,909**
	Sig. (2-tailed)	,003	,000		,000	,000
	N	20	20	20	20	20
y.14	Pearson Correlation	,631**	,595**	,791**	1	,808**
	Sig. (2-tailed)	,003	,006	,000		,000
	N	20	20	20	20	20
Y	Pearson Correlation	,681**	,821**	,909**	,808**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,000	
	N	20	20	20	20	20

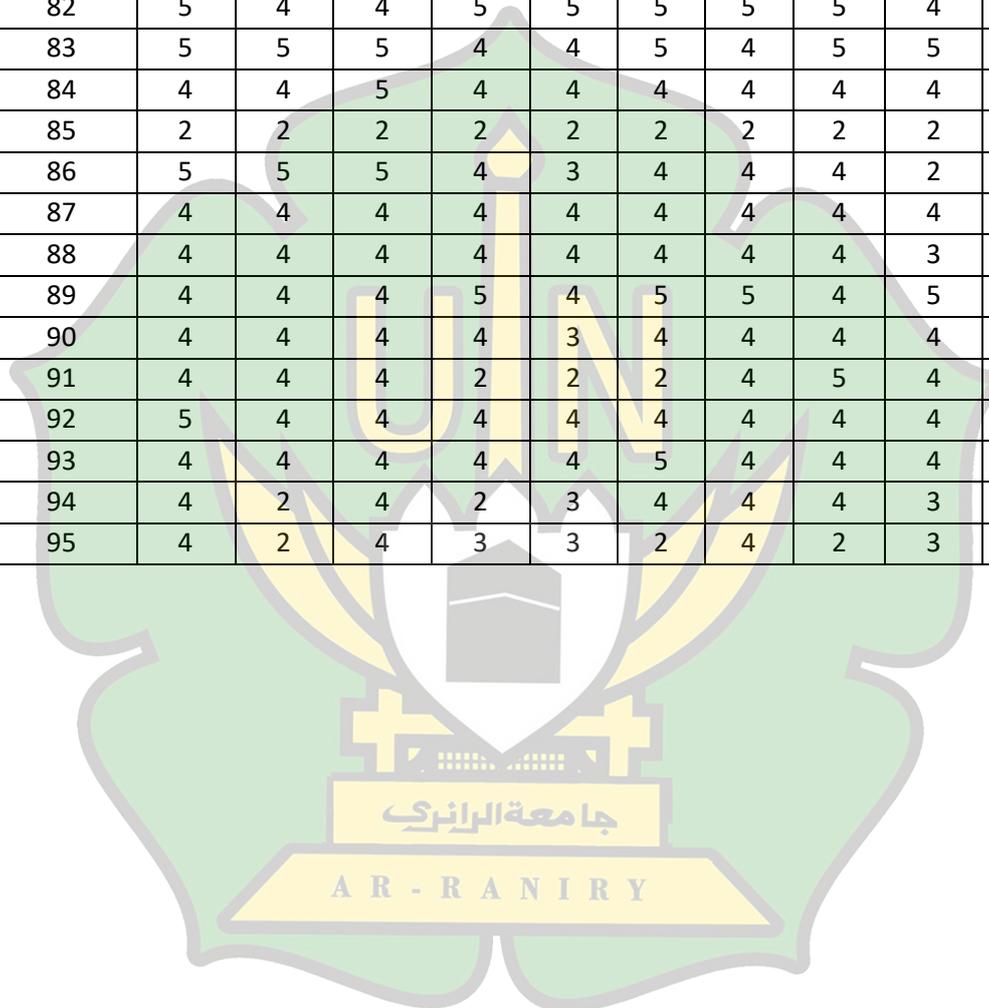
Lampiran:

TABULASI DATA MENTAH VARIABEL X

No. Responden	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X
1	3	4	4	2	3	4	3	4	3	30
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	43
4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	42
5	3	4	4	4	3	3	3	4	3	31
6	4	4	4	4	4	5	5	4	4	38
7	5	5	5	4	4	5	5	5	4	42
8	4	4	4	5	4	4	4	4	4	37
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
11	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44
12	5	5	5	4	4	4	4	4	4	39
13	5	4	4	4	4	5	4	4	3	37
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
15	1	3	5	2	5	4	3	3	4	30
16	5	5	5	4	4	4	4	4	4	39
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
19	4	4	4	3	2	3	3	3	2	28
20	3	4	2	2	3	3	3	4	3	27
21	4	3	4	3	3	3	3	3	3	29
22	4	3	4	4	4	4	4	4	4	35
23	3	4	3	2	2	2	2	4	3	25
24	4	4	4	3	2	1	2	4	3	27
25	4	4	4	2	4	4	4	4	3	33
26	4	4	4	3	3	4	3	3	3	31
27	4	5	4	4	4	5	4	4	4	38
28	5	5	5	5	4	4	4	4	4	40
29	5	4	3	4	5	4	3	5	3	36
30	5	4	3	5	4	4	4	5	3	37
31	4	4	5	4	5	4	3	3	4	36
32	4	4	5	5	3	5	2	4	4	36
33	4	3	4	5	3	3	2	2	3	29

34	4	5	4	5	5	5	5	4	4	41
35	3	3	4	2	2	2	2	3	3	24
36	3	3	3	3	3	3	3	4	3	28
37	4	4	5	4	4	5	5	4	4	39
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
39	4	4	3	4	4	4	4	4	4	35
40	5	5	3	3	2	2	2	2	2	26
41	4	3	4	4	4	4	4	4	4	35
42	4	3	4	4	4	4	4	3	4	34
43	4	3	4	3	4	4	4	4	4	34
44	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35
45	4	4	4	4	4	5	4	5	4	38
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
47	4	4	4	5	5	5	4	4	4	39
48	4	4	5	4	4	4	5	4	4	38
49	5	4	4	4	4	5	4	4	4	38
50	4	4	4	4	4	4	5	4	5	38
51	5	4	5	4	4	5	4	5	4	40
52	5	5	4	5	5	5	5	5	5	44
53	4	5	4	4	4	4	4	4	4	37
54	5	5	4	4	5	5	5	5	5	43
55	4	5	4	5	5	4	4	4	5	40
56	4	4	5	4	4	5	4	4	4	38
57	5	5	5	4	4	4	4	4	4	39
58	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35
59	5	5	5	5	5	4	4	5	4	42
60	4	4	4	4	4	5	4	4	3	36
61	4	4	4	3	5	5	5	4	3	37
62	5	5	5	4	4	5	5	4	4	41
63	5	5	4	4	4	5	4	4	4	39
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
65	3	3	3	4	2	3	3	3	3	27
66	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
68	4	4	4	3	3	4	3	4	4	33
69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
70	5	4	4	5	4	3	5	3	4	37
71	5	4	4	5	4	5	4	4	4	39
72	5	5	5	4	4	5	4	4	4	40
73	5	4	3	2	2	3	2	4	3	28
74	4	4	5	4	5	4	4	4	4	38

75	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
76	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
77	5	5	5	5	5	5	5	4	5	44
78	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
79	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
80	4	5	4	4	5	5	4	4	3	38
81	4	4	5	3	4	5	3	4	3	35
82	5	4	4	5	5	5	5	5	4	42
83	5	5	5	4	4	5	4	5	5	42
84	4	4	5	4	4	4	4	4	4	37
85	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
86	5	5	5	4	3	4	4	4	2	36
87	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
88	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35
89	4	4	4	5	4	5	5	4	5	40
90	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35
91	4	4	4	2	2	2	4	5	4	31
92	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37
93	4	4	4	4	4	5	4	4	4	37
94	4	2	4	2	3	4	4	4	3	30
95	4	2	4	3	3	2	4	2	3	27



Hasil Uji Reliabilitas

Variabel X

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	95,2
	Excluded ^a	1	4,8
	Total	21	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,901	9

Variabel Y

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	95,2
	Excluded ^a	1	4,8
	Total	21	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,965	14



TABULASI DATA MENTAH VARIABEL Y

no. Responden	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y
1	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	51
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	55
3	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	3	4	5	5	64
4	5	5	3	3	5	4	5	3	5	4	3	4	5	4	58
5	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	48
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	54
7	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	62
8	5	4	4	5	5	5	5	4	5	3	3	3	4	5	60
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	66
10	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	66
11	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	65
12	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	5	5	59
13	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	63
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	68
15	4	2	3	5	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	45
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
18	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	3	2	4	4	49
19	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	52
20	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	50
21	4	4	5	4	3	4	4	4	3	5	2	3	4	5	54
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	55
23	4	3	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	54
24	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	55
25	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	3	49
26	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	48
27	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	54
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	55
29	4	4	4	2	4	4	4	4	5	3	3	4	4	3	52
30	5	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	5	5	4	60
31	4	5	3	5	4	3	4	4	5	4	4	4	5	4	58
32	5	5	3	5	4	4	5	4	4	5	5	3	4	4	60
33	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	46
34	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	3	4	4	5	62
35	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	53
36	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	51

37	4	4	4	3	4	4	5	4	4	2	4	4	4	5	55
38	5	5	5	5	5	4	5	3	3	5	4	2	5	5	61
39	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	55
40	2	2	3	3	4	2	1	3	4	2	4	3	3	4	40
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
42	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	55
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
44	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
45	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	59
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	55
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	55
48	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	66
49	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
50	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	59
51	4	5	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	55
52	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	67
53	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	57
54	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
55	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	62
56	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	57
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	55
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	55
59	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	61
60	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	56
61	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	52
62	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	61
63	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	55
65	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	54
66	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
67	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
68	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	55
69	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
70	4	5	3	5	4	3	1	3	5	5	3	5	5	3	54
71	5	4	4	4	3	3	4	4	5	5	4	5	4	4	58
72	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	57
73	4	5	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	5	53
74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	55
75	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	67
76	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	68
77	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	3	5	5	62

78	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	68
79	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
80	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	58
81	3	4	4	3	5	3	4	4	5	4	4	5	4	4	56
82	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	61
83	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	60
84	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	63
85	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	26
86	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	51
87	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	53
88	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	54
89	4	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	60
90	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	3	4	54
91	3	5	5	3	5	3	4	5	4	5	4	4	4	4	58
92	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	59
93	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	60
94	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
95	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	51



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Sahara Juliana
2. Tempat/Tanggal Lahir : Kute Gelime/27 Juli 1999
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan : Indonesia
6. Pekerjaan : Mahasiswa
7. Alamat : Darussalam, Rukoh.
8. Nama Orangtua/Wali
 - a. Ayah : Sapuansyah
 - b. Ibu : Elviana
 - c. Pekerjaan : Petani
 - d. Alamat : Kute Gelime, Aceh Tengah
9. Daftar Riwayat Pendidikan
 - a. SD : SD Negeri 11 Ketol
 - b. SLTP : SMP Negeri 2 Takengon
 - c. SLTA : SMA Negeri 4 Takengon
 - d. Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry Banda Aceh - Darussalam

Demikian daftar riwayat ini penulis perbuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 27 Juni 2022
Penulis

Sahara Juliana